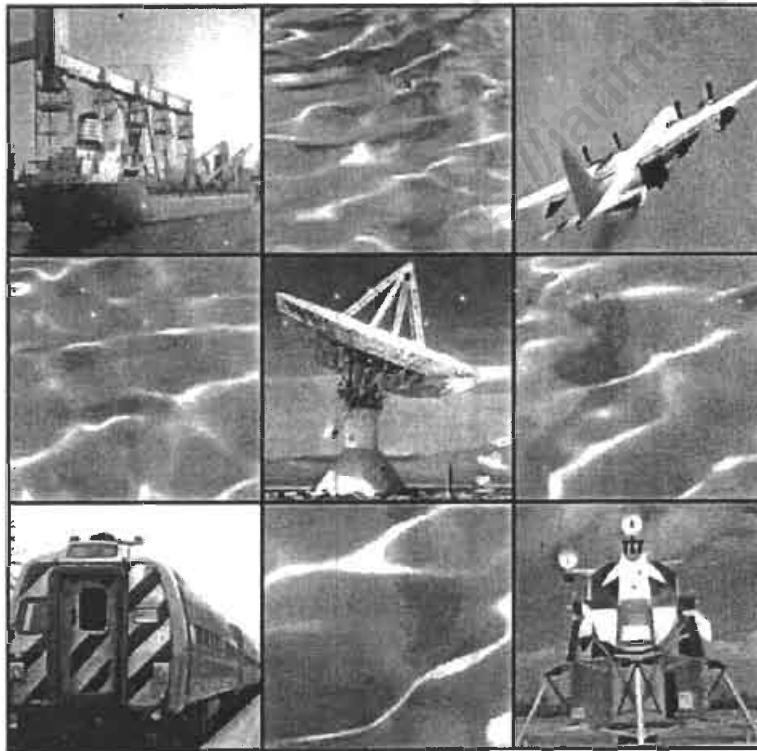




8215.35

STATISTIK PERHUBUNGAN JAWA TIMUR 2010



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**

**STATISTIK PERHUBUNGAN
JAWA TIMUR
TAHUN 2009**

ISSN
No. Publikasi : 35543.0602
Katalog BPS : 8215.35

Ukuran Buku : 21 cm x 27 cm
Jumlah Halaman : 71 halaman

Naskah : Seksi Statistik Niaga dan Jasa
Bidang Statistik Distribusi Tahun 2010

Gambar Kulit : Seksi Statistik Niaga dan Jasa
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh : BPS Propinsi Jawa Timur

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

PELAYANAN STATISTIK TERPADU PROVINSI JAWA TIMUR	
TGL. TERIMA	23 - 08 - 2011
NO. INDUK	: 123 0816. 0100
KODISEN	: Bps. prop. JATIM
EXEMPLAR KE :	1 DARI 2

KATA PENGANTAR

Statistik Perhubungan Jawa Timur Tahun 2010 ini merupakan publikasi rutin yang diterbitkan setiap tahun yang memuat data tentang panjang jalan, angkutan darat, angkutan udara, angkutan laut, dan pos.

Tabel-tabel yang disajikan bersumber dari kegiatan pengumpulan data rutin dari seluruh BPS Kabupaten/Kota di Jawa Timur, seperti laporan hasil survei bulanan dan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta.

Kami berharap data yang tersaji dapat digunakan untuk melengkapi kebutuhan informasi dalam perencanaan maupun evaluasi pembangunan di Jawa Timur. Kritik dan saran dari berbagai pihak guna peningkatan mutu publikasi ini sangat kami harapkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu diterbitkannya publikasi ini, semoga kerja sama yang telah terjalin senantiasa berjalan dengan baik dan dapat terus ditingkatkan.

Surabaya, November 2010
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Timur



Irlan Indrocahyo, SE, M.Si
NIP. 19530805 197703 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iii
I. Pendahuluan	1
II. Metodologi	3
III. Ulasan Singkat	9
1. Panjang Jalan	9
2. Angkutan Darat	11
3. Angkutan Laut	12
4. Angkutan Udara	21
5. Pos	24

Daftar Lampiran

1.1	Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaan di Jawa Timur Tahun 2009	26
1.2	Prosentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2009	26
1.3	Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisi Jalan di Jawa Timur Tahun 2009	27
1.4	Prosentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2009	27
1.5	Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kelas Jalan di Jawa Timur Tahun 2009	28
1.6	Prosentase Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Jawa Timur Tahun 2009	28
1.7	Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2008 – 2009	29
1.8	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaan di Jawa Timur Tahun 2009	30
1.9	Panjang Jalan Kabupaten/Kotamadya Menurut Kondisi Jalan di Jawa Timur Tahun 2009	31
1.10	Panjang Jalan Kabupaten/Kotamadya Menurut Kelas Jalan di Jawa Timur Tahun 2009	32
2.1	Angkutan Penumpang dan Barang Kereta Api Melalui Stasiun Pemberangkatan Tahun 2008 – 2009	33
3.1	Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri di Jawa Timur Tahun 2009	34
3.2	Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di Jawa Timur Tahun 2009	35
3.3	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran Tahun 2009	36
3.4	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran Tahun 2009	37
3.5	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan Tahun 2009	38

3.6	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan Tahun 2009	39
3.7	Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2009	40
3.8	Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2009	41
3.9	Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2009	42
3.10	Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2009	43
3.11	Arus Kelompok Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2009	44
3.12	Arus Kelompok Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2009	45
3.13	Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2009	46
3.14	Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2009	47
3.15	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2009	48
3.16	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2009	49
3.17	Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang di Pelabuhan Diusahakan di Jawa Timur Tahun 2009	50
3.18	Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang di Pelabuhan Tidak Diusahakan Tahun 2009	51
4.1	Lalu Lintas Pesawat Udara di Bandar Udara Juanda Tahun 2009	52
4.2	Arus Penumpang Angkutan Udara di Bandar Udara Juanda Tahun 2009	53
4.3	Bongkar Muat Barang di Bandar Udara Juanda Menurut Bulan Tahun 2009	54

5.1	Kantor Pos dan Giro Menurut Jenis Kantor Tahun 2007 - 2009	55
5.2	Giro dan Cek Giro Yang Diterima dan Dibayar Tahun 2009	56
5.3	Tabanas Yang Ditabung Dan Yang Dibayarkan Kembali Tahun 2009	57
5.4	Wesel Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima Tahun 2009	58
5.5	Paket Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima Tahun 2009	59
5.6	Surat Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima Tahun 2009	60

<https://jatim.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat, bertujuan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik yang tinggal di daerah perkotaan maupun pedesaan. Oleh karenanya pemerintah sebagai mobilisator pembangunan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pembangunan di setiap sektor, diantaranya sektor perhubungan beserta perangkat pendukungnya.

Perhubungan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan yang cukup strategis dalam pembangunan. Disamping memberikan kontribusi bagi sektor itu sendiri perhubungan sangat penting dalam menunjang keberhasilan sektor-sektor yang lain. Karena itu sudah selayaknya pembangunan sektor perhubungan mendapat perhatian.

Pembangunan infrastruktur berupa jalan sangat penting dalam rangka meningkatkan mobilitas penduduk dan barang serta meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Daerah-daerah yang terisolasi akibat belum tersedianya sarana jalan raya akan menjadi cepat berkembang perekonomiannya manakala dibuka jaringan jalan baru yang menghubungkan dengan daerah lain. Sementara itu kegiatan pos dan telekomunikasi untuk memperlancar arus informasi antar daerah di dalam negeri dan hubungan internasional perlu dikembangkan.

Penyajian data perhubungan terdiri dari transportasi darat meliputi panjang jalan, jumlah penumpang dan barang yang diangkut kereta api, jenis kegiatan transportasi laut

yang meliputi bongkar muat barang dan jumlah penumpang yang diangkut oleh angkutan pelayaran melalui pelayaran laut. Sedangkan untuk jenis kegiatan transportasi udara adalah bongkar muat barang dan jumlah penumpang yang diangkut melalui bandara udara.

Dalam publikasi ini disajikan juga data pos dan telekomunikasi. Untuk data pos yang dimuat antara lain, jumlah kantor pos, transaksi giro dan pos, pengiriman wesel pos dan sebagainya.

<https://jatim.bps.go.id>

II. METODOLOGI

2.1 Metodologi Pengumpulan Data

Data statistik perhubungan yang disajikan pada publikasi ini dikumpulkan dengan cara kompilasi catatan administrasi dan dilaksanakan dengan dua cara yaitu:

1. Dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota dengan mengambil data dari catatan administrasi sumber data dan kegiatannya meliputi:

1.1 Secara bulanan antara lain:

Dokumen **SIMOPPEL (Sistem Informasi Manajemen dan Operasional Pelabuhan)** meliputi data trafik kegiatan operasional pelabuhan, baik pelabuhan diusahakan maupun pelabuhan tidak diusahakan.

1.2 Secara tahunan antara lain :

- **Dokumen PJ II/5**, meliputi data panjang jalan kabupaten/kota dirinci menurut jenis permukaan, kondisi jalan dan kelas jalan.
- **Dokumen AJR II/2**, meliputi data nama dan alamat perusahaan angkutan penumpang.
- **Dokumen AJR II/3**, meliputi data nama dan alamat perusahaan angkutan barang.

2. Mengolah data sekunder dari instansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS Propinsi Jawa Timur yang meliputi antara lain :

- Jumlah penumpang dan barang yang diangkut kereta api
- Jumlah penumpang dan barang yang diangkut pesawat udara
- Banyaknya telegram, banyaknya kantor pos giro dan lain-lain.

2.2 Konsep dan Definisi

A. Jalan Raya

Jalan adalah prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalan kereta api/rel) yang berada di atas permukaan tanah termasuk juga jalan yang ada di bawah tanah (terowongan), jalan layang dan jalan yang melintasi sungai besar/danau/laut.

Menurut status kewenangannya, jalan dibedakan menjadi :

- a. **Jalan Propinsi** : adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Propinsi.
- b. **Jalan Negara** : disebut pula jalan nasional adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Menteri Pekerjaan Umum.
- c. **Jalan Kabupaten** : adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten.
- d. **Jalan Kota** : adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota.

Menurut konstruksinya, jalan dibedakan menjadi :

- a. **Jalan Kelas I** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 7.000 ton.
- b. **Jalan Kelas II** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 5.000 ton.
- c. **Jalan Kelas III** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 3.500 ton.

- d. **Jalan Kelas IIIA** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 2.750 ton.
- e. **Jalan Kelas IIIB** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 2.000 ton.
- f. **Jalan Kelas IIIC** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 1.500 ton.

Menurut jenis permukaan jalan dibedakan menjadi :

- a. **Jalan aspal** adalah jalan yang permukaannya terbuat dari aspal (semua lapisan aspal).
- b. **Jalan kerikil** adalah jalan yang permukaannya terbuat dari lapisan kerikil yang diperkeras.
- c. **Jalan tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas tanah biasa.

Menurut kondisinya jalan dibedakan menjadi:

- a. **Jalan baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km perjam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- b. **Jalan sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km perjam dan selama 1 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- c. **Jalan rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km perjam dan perlu ditambah/perbaiki pondasi jalan.
- d. **Jalan rusak berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km perjam dan perlu ditambah/perbaiki pondasi jalan.

B. Angkutan Darat

- a. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan yang ada pada kendaraan itu dan biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di jalan. kecuali kendaraan yang berjalan di atas rel.
- b. **Kereta Api** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan yang ada pada kendaraan itu dan biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas rel.

C. Angkutan Laut

- a. **Pelayaran antar pulau** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
- b. **Pelabuhan** adalah kawasan yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dilengkapi dengan fasilitas kapal untuk bersandar, berlabuh, naik, turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan.
- c. **Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan laut yang diselenggarakan oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.
- d. **Pelabuhan yang tidak diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh unit Pelaksana Teknis Kepelabuhan Kanwil Departemen Perhubungan yang pembinaannya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

- e. **Pelayaran Luar Negeri** adalah kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.
- f. **Pelayaran Nasional** adalah kegiatan pelayaran yang diusahakan oleh WNI dan menggunakan bendera Indonesia.
- g. **Pelayaran Asing** adalah kegiatan pelayaran yang diusahakan oleh WNA dan menggunakan bendera asing.
- h. **Pelayaran Dalam Negeri** adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal, termasuk kapal asing yang dioperasikan secara charter oleh perusahaan pelayaran nasional bukti charter dan surat muatan.
- i. **GRT (Gross Register Ton)** adalah satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geladak utama dan pada bangunan atas ($1 \text{ GRT} = 2.83 \text{ M}^3$).
- j. **DWT (Dead Weight Ton)** adalah jumlah bobot mati kapal yang dapat ditampung oleh kapal untuk membuat kapal itu terbenam pada batas tertentu.
- k. **LOA (Length Over All)** adalah panjang keseluruhan kapal (M).
- l. **Bongkar muat di pelabuhan** adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelabuhan yang bersangkutan mengenai bongkar muat barang yang berasal dari pelayaran dalam negeri.
- m. **Impor** adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelabuhan yang bersangkutan mengenai bongkar barang, khususnya barang yang diangkut dari pelabuhan luar negeri

- n. **Ekspor** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di luar negeri.
- o. **Debarkasi** adalah tempat pembongkaran/penurunan barang-barang, kendaraan dan penumpang dari dalam kapal.
- p. **Embarkasi** adalah tempat pemuatan/penaikan barang-barang, kendaraan dan penumpang ke dalam kapal.
- q. **Penumpang** adalah orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di kapal.

D. Angkutan Udara

- a. **Keberangkatan pesawat** adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.
- b. **Kedatangan pesawat** adalah jumlah kedatangan pesawat terbang.
- c. **Transit pesawat** adalah jumlah pesawat yang singgah di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.
- d. **Jumlah penumpang** adalah jumlah atau banyaknya penumpang yang diangkut dengan pesawat terbang.
- e. **Banyak barang yang diangkut** adalah jumlah atau banyaknya barang-barang yang diangkut dengan pesawat terbang.

E. Pos dan Giro

- a. **Telegram adalah** tulisan yang diisyaratkan dengan telegraphy.
- b. **Surat adalah** cara pengiriman kabar atau berita yang dituangkan dalam tulisan.

III. ULASAN SINGKAT

1. Statistik Panjang Jalan

Peningkatan pembangunan jalan di Jawa Timur adalah sangat penting, karena selain meningkatkan prasarana pengangkutan jalan juga memperlancar arus kegiatan perekonomian dan memudahkan mobilitas penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya.

Panjang jalan yang ada diseluruh wilayah Jawa Timur tahun 2009 mencapai 44.937,52 km atau naik 34,50 persen dibanding tahun 2008. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya jalan dibawah wewenang provinsi sebesar 54,39 persen sedangkan wilayah negara bertambah sebesar 39,01 persen. Adapun jalan dibawah kewenangan kabupaten bertambah sebesar 33,30 persen. Dilihat menurut tingkat kewenangan pembinaan, jalan Kabupaten/Kota merupakan bagian terbesar yaitu 41.497,59 Km atau sebesar 92,35 persen dari total panjang jalan, dengan rincian panjang jalan wilayah Kotamadya 5.244,89 Km atau 12,64 persen dan panjang jalan wilayah Kabupaten 36.252,70 Km atau 87,36 persen. Untuk jalan yang berada dibawah wewenang Negara dan jalan yang berada dibawah wewenang Propinsi masing-masing memiliki komposisi sebesar 3,84 persen dan 3,82 persen.

Tabel 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan Tahun 2008 – 2009

Status	2008	2009	Perubahan
Negara	1.240,57	1.724,50	39,01 %
Propinsi	1.111,08	1.715,43	54,39 %
Kotamadya	5.029,21	5.244,89	4,29 %
Kabupaten	26.029,69	36.252,70	39,27 %
Total	33.410,55	44.937,52	34,50 %

Jika diamati menurut jenis permukaan, jalan aspal memiliki proporsi terbesar dibandingkan jalan non aspal, yaitu sebesar 78,53 persen dari total panjang jalan. Ini berarti mengalami kenaikan sekitar 39,01 persen dibanding tahun 2008. Jalan jenis permukaan kerikil 8,81 persen, tanah 12,13 persen dan lainnya sebesar 0,52 persen.

Gambaran mengenai kondisi permukaan jalan yang berada dibawah wewenang Negara, dibawah wewenang Provinsi maupun di bawah wewenang Kabupaten/Kota disajikan pada Tabel 1.3. Jika dilihat kondisinya, pada tahun 2009 sekitar 58,70 persen termasuk dalam kategori baik, 21,00 persen dalam kategori sedang, 12,42 persen masuk kategori rusak ringan, 6,95 persen masuk kategori rusak berat, sedangkan lainnya 0,93 persen.

Tabel 2. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2008 – 2009

Status	2008	2009	Perubahan
Baik	18.953,54	26.379,55	39,18 %
Sedang	7.663,92	9.436,32	23,13 %
Rusak Ringan	3.722,29	5.582,18	49,97 %
Rusak Berat	2.901,07	3.122,75	7,64 %
Lainnya	169,73	416,72	145,52 %
Total	33.410,55	44.937,52	34,50 %

Hal ini terlihat dari naiknya prosentase panjang jalan yang berkategori baik sebesar 39,18 persen dibandingkan dengan tahun 2008, panjang jalan yang berkategori sedang naik 23,13 persen, rusak ringan naik 49,97 persen, rusak berat naik 7,64 persen dan kategori lainnya naik 145,52 persen. Total perubahan kualitas seluruh panjang jalan di Jawa Timur adalah naik 34,50 persen.

Panjang jalan menurut konstruksinya pada tahun 2009 terdiri dari kelas I sebesar 2,15 persen, kelas II sebesar 2,58 persen, kelas III sebesar 17,46 persen, kelas IIIA sebesar 15,15 persen, kelas IIIB sebesar 14,61 persen, kelas IIIC sebesar 22,07

persen, serta yang tidak dirinci sebesar 25,98 persen, seperti yang disajikan pada tabel 1.5, sedangkan rincian untuk jalan kabupaten/kota disajikan pada table 1.7 sampai dengan tabel 1.10

2. Statistik Angkutan Darat

Sarana transportasi yang paling utama digunakan di Jawa Timur adalah transportasi darat. Jenis alat transportasi darat yang digunakan sangat beragam, mulai dari angkutan darat tradisional sampai angkutan modern. Salah satu sarana angkutan darat yang banyak diminati masyarakat adalah kereta api. Seperti sarana angkutan pada umumnya, angkutan kereta api saat ini melayani angkutan penumpang dan barang.

Jumlah pengguna jasa kereta api di Jawa Timur tahun 2009 mengalami kenaikan, yaitu sebesar 15.991.047 orang dari 15.246.611 orang atau naik 4,88 persen. Kenaikan jumlah penumpang terutama terjadi di stasiun pemberangkatan Kabupaten Gresik, dari 74.655 orang di tahun 2008 menjadi 303.337 orang di tahun 2009, atau naik 306,32 persen. Di stasiun pemberangkatan Kabupaten Bojonegoro jumlah penumpang selama tahun 2009 naik 51,58 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 157.079 orang menjadi 238.105 orang. Peringkat ketiga adalah kenaikan jumlah penumpang di stasiun pemberangkatan Kabupaten Lumajang, yaitu sebesar 33,02 persen, dari 23.867 orang menjadi 31.749 orang di tahun 2009. Adapun stasiun pemberangkatan di Jawa Timur yang mengalami penurunan jumlah penumpang adalah stasiun pemberangkatan Kabupaten Lamongan turun 30,58 persen, stasiun pemberangkatan Kota Malang turun 13,36 persen, dan stasiun pemberangkatan Kabupaten Tulungagung turun 0,30 persen.

Kenaikan jumlah penumpang kereta api di Jawa Timur ternyata tidak diikuti oleh kenaikan angkutan barang. Pada tahun 2009, barang yang diangkut 1.037.034 ton. Ini berarti mengalami penurunan sebesar 6,69 persen dibanding tahun 2008. Penurunan tersebut terutama di stasiun pemberangkatan Kabupaten Mojokerto sebesar 37,83 persen, dari 59.103 ton di tahun 2008 menjadi 36.743 ton di tahun 2009, Kabupaten Madiun dari 8 ton di tahun 2008 turun 37,50 persen menjadi hanya 5 ton di tahun 2009, dan Kota Surabaya dari 999.260 ton menjadi 853.415 ton di tahun 2009 atau turun 14,60 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.1.

3. Statistik Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis, karena angkutan laut berfungsi sebagai urat nadi dalam perekonomian dan merupakan salah satu sarana yang menjamin lancarnya arus barang dan orang. Untuk itu, sampai saat ini pembangunan di sektor pelayaran terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan.

Berkaitan dengan permasalahan di atas dalam publikasi Statistik Perhubungan tahun 2010 disajikan kegiatan dari pelabuhan diusahakan maupun pelabuhan tidak diusahakan. Untuk pelabuhan yang diusahakan meliputi 7 pelabuhan besar, sedangkan untuk pelabuhan yang tidak diusahakan tidak semua kegiatan bisa ditampilkan karena keterbatasan data yang ada di pelabuhan tersebut.

Tabel – tabel yang disajikan khususnya untuk pelabuhan yang diusahakan meliputi kunjungan kapal barang dan penumpang baik dalam negeri maupun luar negeri berdasarkan jenis komoditi, yaitu bahan pokok, bahan strategis, migas, non migas dan barang lainnya. Yang termasuk bahan pokok adalah beras, gula pasir,

tepung terigu, kedele, kacang-kacangan dan minyak goreng. Yang termasuk bahan strategis adalah pupuk, semen, baja/besi beton, aspal, timah, aluminium, batu bara, pasir besi dan kayu gergajian. Yang termasuk migas adalah crude oil, BBM dan Gas/LNG. Komoditi non migas adalah kopi, tembakau, teh, karet, minyak sawit, garmen, elektronik, furniture, kayu lapis, ikan, udang dan hasil laut lainnya. Yang termasuk barang lainnya diantaranya lada, cengkeh, rempah-rempah, bahan kimia, garam, gandum, minyak tanah dan lain-lain.

A. Pelabuhan Diusahakan

Sebagaimana gambaran keadaan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di Pelabuhan Jawa Timur, baik untuk pelayaran dalam negeri maupun pelayaran luar negeri, maka disajikan ulasan singkat dari 4 pelabuhan diusahakan yang merupakan pelabuhan strategis. Hal ini dilakukan karena sebagian besar kegiatan bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang dilakukan di 4 pelabuhan utama tersebut.

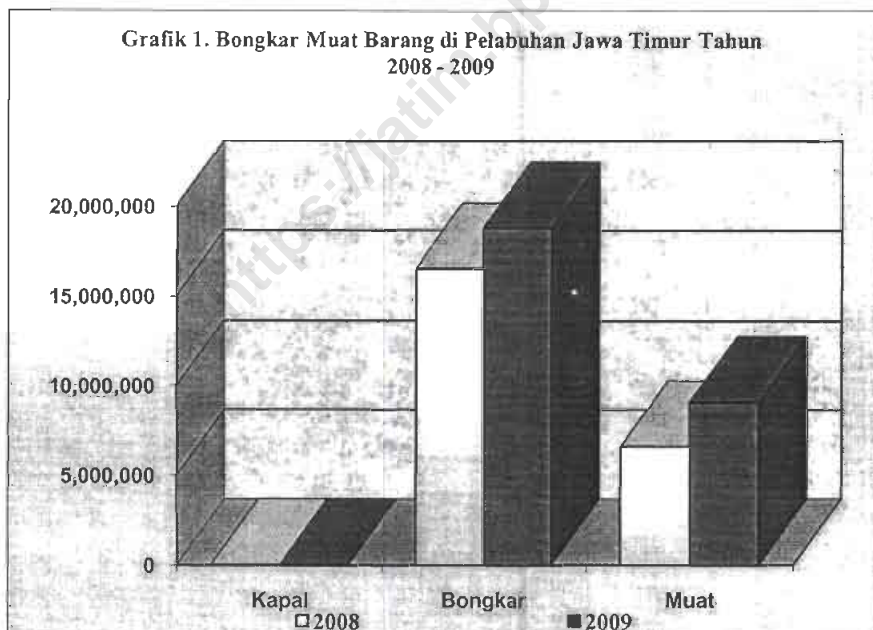
Sedangkan 3 pelabuhan lain seperti pelabuhan Pasuruan dan Situbondo secara administrasi datanya sudah masuk ke dalam pelabuhan Probolinggo, dan pelabuhan Kalianget Sumenep masuk ke dalam pelabuhan Gresik.

Kondisi pelabuhan di Jawa Timur pada tahun 2009, volume kunjungan kapal barang dalam negeri dan luar negeri di 4 pelabuhan yang diusahakan turun sebesar 9,04 persen dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 22.512 unit menjadi 20.476 unit. Kunjungan kapal dalam negeri turun sebesar 8,57 persen, yaitu dari 21.554 unit kapal di tahun 2008 turun menjadi 19.707 unit kapal di tahun 2009. Sedangkan kunjungan kapal luar negeri turun sebesar 19,73 persen, dari 958 unit di tahun 2008 menjadi 769 unit kapal di tahun 2009. Prosentase penurunan kunjungan kapal yang

paling besar terjadi di Pelabuhan Probolinggo yang mencapai 16,53 persen, Pelabuhan Tanjung Perak turun 9,81 persen, Pelabuhan Gresik turun 4,87 persen, dan Pelabuhan Tanjung Wangi turun 3,69 persen.

Berbeda dengan penurunan volume kunjungan kapal, volume barang yang dibongkar pada tahun 2009 justru mengalami kenaikan sebesar 13,69 persen yaitu dari 16.526.269 ton di tahun 2008 menjadi 18.789.434 ton di tahun 2009.

Kenaikan volume barang yang dibongkar terjadi di Pelabuhan Gresik sebesar 84,68 persen yaitu dari 3.282.578 ton menjadi 6.062.397 ton. Di Pelabuhan Probolinggo volume barang yang dibongkar naik 7,55 persen, dari 206.942 ton menjadi 222.569 ton. Sedangkan Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Tanjung Wangi mengalami penurunan masing – masing 3,14 persen dan 10,81 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Tabel 3.



Seiring dengan kenaikan volume barang yang dibongkar pada tahun 2009 kegiatan muat barang juga mengalami kenaikan sebesar 37,48 persen, yaitu dari 6.602.821 ton di tahun 2008 menjadi 9.077.423 ton di tahun 2009. Jumlah barang yang

dimuat di Pelabuhan Tanjung Perak naik sebesar 54,27 persen, di Pelabuhan Gresik naik 25,82 persen, dan Pelabuhan Probolinggo naik 7,55 persen. Sedangkan untuk Pelabuhan Tanjung Wangi turun cukup signifikan, yaitu sebesar 53,21 persen.

Tabel 3. Kegiatan Bongkar Muat Barang di Jawa Timur 2008 – 2009

Pelabuhan	2008			2009		
	Kapal	Bongkar	Muat	Kapal	Bongkar	Muat
1.Tanjung Perak	12.764	11.439.227	4.073.205	11.512	11.079.578	6.283.552
2.Gresik	5.663	3.282.578	2.014.808	5.387	6.062.397	2.534.981
3.Tanjung Wangi	1.302	1.597.522	488.471	1.254	1.424.890	233.015
4. Probolinggo	2.783	206.942	26.337	2.323	222.569	30.341
Total	22.512	16.526.269	6.602.821	20.476	18.789.434	9.081.893

Kegiatan bongkar barang perdagangan luar negeri (impor) pada tahun 2009 naik 6,35 persen yaitu dari 6.085.564 ton di tahun 2008 menjadi 6.471.855 ton. Kontribusi terbesar untuk kegiatan impor berasal dari bahan non migas yang menyumbang sebesar 52,34 dari total impor, diikuti oleh bahan strategis dengan nilai kontribusi sebesar 26,94 persen dari total impor.

Kegiatan muat barang perdagangan luar negeri (ekspor) pada tahun 2009 turun sebesar 18,71 persen. Kontribusi untuk kegiatan ekspor berasal dari bahan non migas dan bahan strategis yang masing-masing menyumbang 54,05 persen dan 35,11 persen. Sedangkan migas menyumbang sebesar 9,94 dari total ekspor. Kontribusi dari migas berasal dari BBM sebesar 9,14 persen, dan Gas/LNG sebesar 90,86 persen.(tabel 3.11 dan tabel 3.15).

Kenaikan volume yang terjadi pada kegiatan perdagangan luar negeri ternyata diikuti oleh kenaikan volume perdagangan dalam negeri, yang terlihat dari naiknya kegiatan bongkar muat barang, yang naik sebesar 29,43 persen. Kenaikan terbesar terjadi di Pelabuhan Tanjung Perak, yaitu sebesar 38,59 persen, dari 8.166.312 ton di

tahun 2008 menjadi 11.318.038 ton di tahun 2009. Kegiatan bongkar muat dalam negeri di Pelabuhan Gresik dan Pelabuhan Probolinggo naik masing – masing sebesar 36,17 persen dan 8,42 persen. Sedangkan Tanjung Wangi mengalami penurunan sebesar 21,05 persen, yaitu dari 2.076.824 ton menjadi hanya sebesar 1.639.559 di tahun 2009.

Tabel 4. Jumlah Penumpang di Pelabuhan diusahakan di Jawa Timur Tahun 2008 – 2009

Pelabuhan	2008		2009	
	Debarkasi	Embarkasi	Debarkasi	Embarkasi
1.Tanjung Perak	569.690	585.090	472.347	465.810
2.Gresik	74.100	72.440	36.298	45.036
3.Tanjung Wangi	4.643	5.148	3.911	4.801
4. Probolinggo	0	0	0	0
Total	648.433	662.678	512.556	515.647

Pada tahun 2009 tercatat jumlah penumpang yang naik (embarkasi) sebesar 515.674 orang atau turun sebesar 22,19 persen. Sedangkan penumpang yang turun (debarkasi) pada tahun 2009 sebesar 512.556 orang, atau mengalami penurunan sebesar 20,95 persen.

A.1 Pelabuhan Tanjung Perak

Sebagaimana dijelaskan di atas, pelabuhan Tanjung Perak sebagai pelabuhan yang diusahakan memiliki peran yang amat penting di Jawa Timur. Hal ini mengingat sebagian besar kegiatan yang berhubungan dengan pelabuhan berada di pelabuhan Tanjung Perak. Salah satu buktinya volume barang yang dibongkar di pelabuhan Tanjung Perak sebesar 58,97 persen dari total volume barang yang dibongkar di Jawa

Timur. Jumlah penumpang yang turun (debarkasi) dan penumpang yang naik (embarkasi), di dan dari pelabuhan – pelabuhan di Jawa Timur sebagian besar berasal dari Pelabuhan Tanjung Perak, masing-masing 92,16 persen dan 90,34 persen (tabel 4).

Volume kunjungan kapal barang di Pelabuhan Tanjung Perak selama tahun 2009 mengalami penurunan, yaitu dari 12.764 unit di tahun 2008 menjadi 11.512 unit atau turun sebesar 9,81 persen. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh turunnya volume kunjungan kapal barang dalam negeri dan luar negeri masing-masing sebesar 9,22 persen dan 17,53 persen (tabel 3.17).

Kegiatan bongkar muat barang dalam negeri di Pelabuhan Tanjung Perak tahun 2009 naik masing-masing sebesar 10,91 persen dan 94,90 persen. Sedangkan kegiatan bongkar (Import) dan muat (Eksport) barang luar negeri mengalami penurunan sebesar 16,04 persen dan 24,92 persen jika dibandingkan dengan tahun 2008, yaitu dari 5.964.683 ton di tahun 2008 menjadi 5.007.912 ton di tahun 2009 untuk kegiatan impor barang, sedangkan ekspor dari 1.381.437 ton turun menjadi 1.037.180 ton. Adapun barang – barang yang di ekspor antara lain berupa barang strategis berupa pupuk dan baja/besi beton, komoditi migas berupa BBM dan gas/LNG, serta komoditi non migas berupa minyak sawit.

Adapun untuk arus penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak selama tahun 2009 turun 18,76 persen. Jumlah penumpang baik yang debarkasi maupun embarkasi turun masing – masing sebesar 17,09 persen dan 20,39 persen. Di tahun 2008 tercatat jumlah penumpang turun sebanyak 569.690 orang, dan di tahun 2009 turun menjadi 472.347 orang. Sedangkan jumlah penumpang naik di tahun 2009 sebanyak 465.810 orang, turun dibandingkan tahun 2008 yang mencapai 585.090 orang.

A.2 Pelabuhan Gresik

Pada tahun 2009, volume kunjungan kapal barang di Pelabuhan Gresik mengalami penurunan sebesar 4,87 persen yaitu dari 5.663 unit menjadi 5.387 unit. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh turunnya volume kunjungan kapal barang dalam negeri yang mencapai 5.375 unit dari tahun sebelumnya yang hanya 5.624 unit atau turun sebesar 4,43 persen. Sedangkan volume kunjungan kapal barang luar negeri dari 39 unit menjadi hanya 12 unit atau turun sebesar 69,23 persen.

Kegiatan bongkar barang di Pelabuhan Gresik tahun 2009 adalah sebesar 6.062.397 ton atau naik 84,68 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3.282.578 ton. Jumlah ini terdiri dari kegiatan bongkar dalam negeri sejumlah 4.612.334 ton, naik 45,46 persen dari tahun sebelumnya, dan kegiatan bongkar luar negeri (impor) sebesar 1.450.063 ton, atau naik 1.198,04 persen dari tahun sebelumnya.

Adapun untuk kegiatan muat barang di pelabuhan Gresik selama tahun 2009 tercatat sejumlah 2.534.981 ton atau naik 25,82 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2.014.808 ton. Kegiatan muat barang ini terdiri atas kegiatan muat dalam negeri sejumlah 2.449.125 ton atau naik 21,56 persen dibanding tahun sebelumnya, dan kegiatan muat luar negeri (ekspor) sejumlah 85.856 ton. Kegiatan bongkar muat barang di Pelabuhan Gresik menyumbang kontribusi sejumlah 26,31 persen dari total kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan di Jawa Timur.

Jumlah penumpang debarkasi dan embarkasi tercatat sejumlah 36.298 orang dan 45.036 orang, sedangkan tahun 2008 tercatat sebesar 74.100 orang dan 72.440 orang. Ini berarti jumlah penumpang debarkasi mengalami penurunan sebesar 51,01 persen, sedangkan jumlah penumpang embarkasi turun 37,83 persen dari tahun sebelumnya.

A.3 Pelabuhan Tanjung Wangi

Volume kunjungan kapal di Pelabuhan Tanjung Wangi selama tahun 2009 menunjukkan penurunan sebesar 3,69 persen, yaitu dari 1.302 unit menjadi 1.254 unit. Sedangkan kegiatan bongkar muat barang selama tahun 2009 tercatat turun 20,74 persen. Penurunan ini disebabkan turunnya kegiatan bongkar sebesar 10,81 persen, dari 1.597.522 ton menjadi 1.424.890 ton, sedangkan kegiatan muat barang turun 53,21 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dari 488.471 ton menjadi 228.549 ton.

Arus penumpang di Pelabuhan Tanjung Wangi tahun 2009 dibandingkan tahun sebelumnya turun sebesar 11,02 persen, dari 9.791 orang di tahun sebelumnya menjadi 8.712 orang. Jumlah penumpang debarkasi di Pelabuhan Tanjung Wangi turun 15,77 persen, yaitu dari 4.643 orang di tahun 2008 menjadi 3.911 orang di tahun 2009. Sedangkan penumpang embarkasi turun sebesar 6,74 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dari 5.148 orang menjadi 4.801 orang.

Kontribusi untuk kegiatan bongkar barang luar negeri di Pelabuhan Tanjung Wangi adalah komoditi non migas sebesar 2.452 ton berupa ikan dan untuk komoditi migas sebesar 10.067 ton berupa BBM. Kegiatan bongkar barang dalam negeri di Pelabuhan Tanjung Wangi selama tahun 2009 disumbang dari komoditi migas sebesar 48,68 persen, bahan strategis sebesar 48,63 persen, dan komoditi non migas sebesar 2,68 persen, sedangkan bahan pokok tidak ada kegiatan bongkar. Untuk kegiatan muat barang di Pelabuhan Tanjung Wangi, semuanya merupakan kegiatan muat barang dalam negeri, karena untuk luar negeri tidak ada kegiatan muat. Selama tahun 2009 kegiatan muat barang di Pelabuhan Tanjung Wangi turun sebesar 52,30 persen, dari 488.471 ton menjadi 233.019 di tahun 2009. Kontribusi terbesar berupa bahan pokok

sebesar 54,49 persen, bahan startegis 15,30 persen, komoditi migas 25,57 persen, dan komoditi non migas 4,64 persen.

A.4 Pelabuhan Probolinggo

Volume kunjungan kapal barang di Pelabuhan Probolinggo selama tahun 2009 menunjukkan penurunan sebesar 16,53 persen yaitu dari 2.783 unit menjadi 2.323 unit. Penurunan volume kunjungan kapal barang ini tidak berkorelasi positif dengan volume bongkar barang. Tercatat volume barang yang dibongkar sebesar 222.569 ton atau naik 7,55 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 206.942 ton. Adapun kegiatan bongkar muat barang di Pelabuhan Tanjung Wangi ini semuanya merupakan kegiatan bongkar muat barang dalam negeri, karena bongkar muat barang luar negeri tidak ada kegiatan. Kontribusi terbesar kegiatan bongkar dalam negeri didominasi oleh komoditi non migas sebesar 97,20 persen dan bahan strategis sebesar 2,80 persen.

Seperti halnya kegiatan bongkar barang, kegiatan muat barang juga mengalami kenaikan sebesar 15,20 persen dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 26.337 ton menjadi 30.341 ton. Adapun kontribusi terbesar untuk kegiatan muat barang dalam negeri di Pelabuhan Probolinggo berasal dari komoditi bahan strategis sebesar 51,68 persen, disusul oleh bahan non migas sebesar 48,07 persen, dan terakhir bahan pokok sebesar 0,25 persen. Sedangkan untuk bahan migas selama tahun 2009 tidak ada kegiatan muat.

B. Pelabuhan Tidak Diusahakan

Disamping kegiatan bongkar muat barang dan penumpang di pelabuhan diusahakan, di Jawa Timur terdapat beberapa pelabuhan yang tidak diusahakan. Pelabuhan yang tercakup meliputi pelabuhan kecil yang tersebar di seluruh Jawa Timur.

Sebagaimana terlihat pada tabel 3.18 volume kunjungan kapal barang selama tahun 2009 tercatat 20.066 unit kapal barang dan 9.490 unit kapal penumpang, sedangkan selama tahun 2008 tercatat sebanyak 20.499 unit dan 12.529 unit. Ini berarti terjadi penurunan kunjungan kapal barang dan penumpang masing – masing sebesar 2,07 persen dan 24,26 persen. Adanya penurunan volume kunjungan kapal ini ternyata tidak mempengaruhi kegiatan bongkar dan muat barang. Pada tahun 2009 jumlah barang yang dibongkar naik 35,47 persen, dari 17.345.373 ton di tahun 2008 menjadi 23.497.417 ton di tahun 2009, sedangkan jumlah barang yang dimuat naik 63,26 persen, dari 5.114.640 ton menjadi 8.350.377 ton.

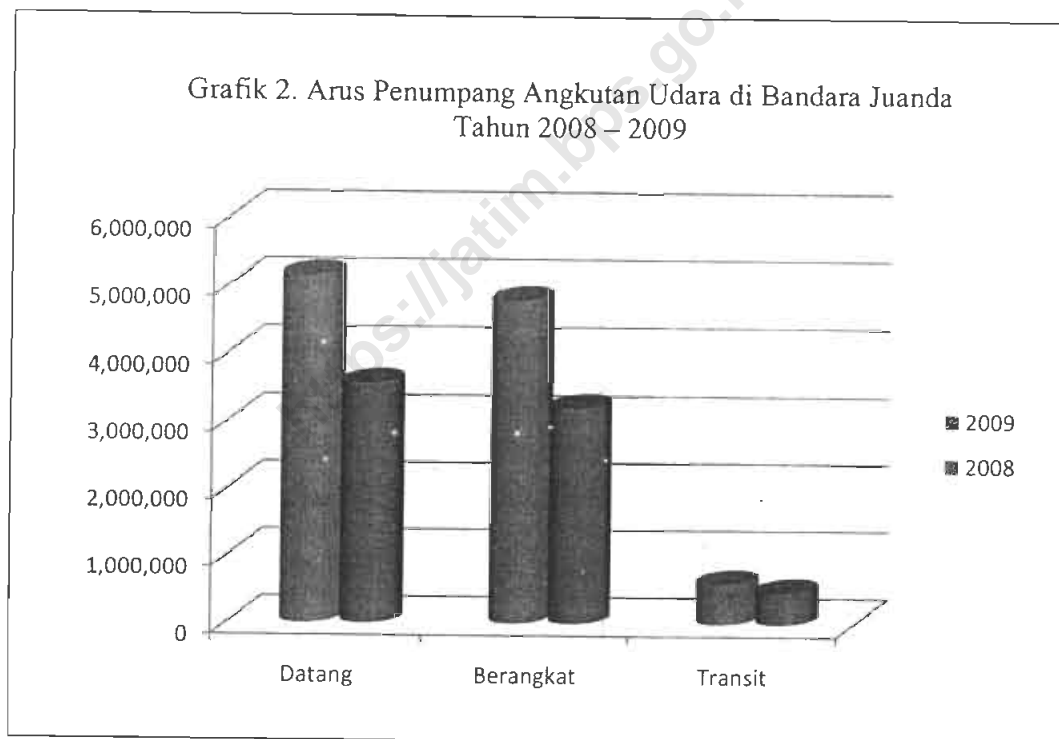
Jumlah penumpang yang naik dan turun melalui pelabuhan tidak diusahakan di Jawa Timur pada tahun 2009 juga mengalami kenaikan. Jumlah penumpang yang naik (embarkasi) sebesar 2.699.968 orang, sedang tahun 2008 sebesar 2.519.050 orang atau naik 7,18 persen, dan jumlah penumpang yang turun (debarkasi) sebesar 2.625.471 orang sedang tahun 2008 sebesar 2.676.154 orang atau turun 1,89 persen.

4. Statistik Angkutan Udara

Pada tahun 2009 tercatat jumlah penumpang angkutan udara domestik yang berangkat sebanyak 4.257.754 orang atau naik sebesar 49,85 persen dibanding tahun 2008 yaitu sebesar 2.841.257 orang, sedangkan penumpang yang datang naik 46,70 persen, dari 3.112.421 orang di tahun 2008 menjadi 4.565.866 orang di tahun 2009. Adapun penumpang yang transit pada tahun 2009 sebesar 577.857 orang. Jumlah penumpang angkutan udara internasional yang berangkat sebesar 529.111 orang, naik 42,73 persen dibandingkan tahun 2008 yang mencapai 370.706 orang, sedangkan penumpang angkutan udara internasional yang datang naik 28,39 persen, dari

450.610 orang di tahun 2008 menjadi 578.531 orang, dan untuk penumpang internasional yang transit sejumlah 20.409 orang, turun 6,59 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

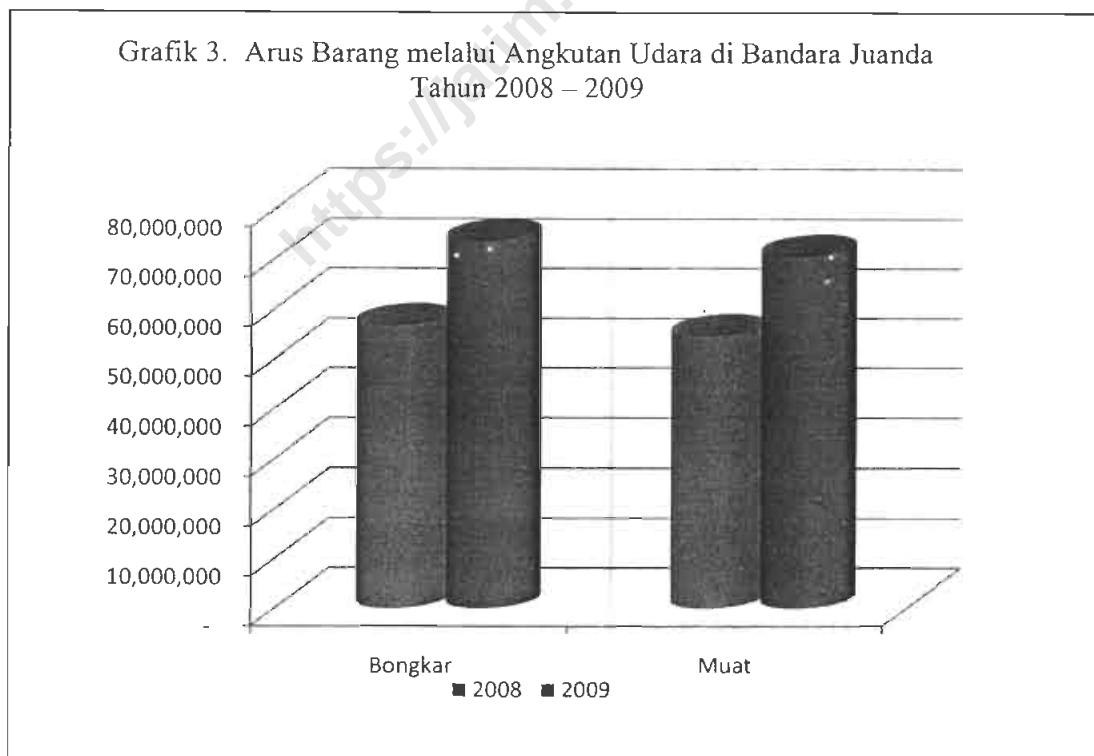
Demikian juga pada pesawat internasional tercatat yang datang sebesar 4.928 unit dibandingkan tahun 2008 sejumlah 3.682 unit atau naik 33,84 persen, sedang yang berangkat tercatat sebesar 4.927 unit atau naik 33,81 persen. Pada tahun 2009 jumlah pesawat domestik yang datang sebesar 42.266 unit dan pesawat yang berangkat sebesar 42.275 unit. Ini berarti untuk pesawat yang datang dan berangkat masing – masing naik sebesar 40,60 persen dan 40,60 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 30.062 unit dan 30.067 unit.



Seiring dengan naiknya jumlah pesawat terbang dan penumpang yang berangkat maupun yang datang, pada tahun 2009 juga terjadi kenaikan bagasi, baik yang dimuat maupun dibongkar. Bagasi yang dimuat dan dibongkar pada tahun 2009

mencapai 41.956.112 kg dan 35.002.006 kg atau naik 26,10 persen dan 20,90 persen. Demikian juga dengan kargo yang dimuat pada tahun 2009 juga mengalami kenaikan. Tercatat kargo yang dibongkar sebesar 30.688.767 kg atau naik 36,08 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 22.551.739 kg. Sementara kargo yang dimuat sebesar 34.281.499 kg atau naik 37,82 persen dari angka tahun sebelumnya yang mencapai 24.874.924 kg.

Sama halnya dengan kegiatan bagasi dan kargo, pada tahun 2009 jumlah bongkar muat pos/paket di Bandara Juanda mengalami kenaikan. Tercatat pada tahun 2009 jumlah pos/paket yang dibongkar dan yang dimuat sebesar 956.363 buah dari 793.753 buah di tahun 2008 dan 1.270.107 buah dari 698.166 buah di tahun sebelumnya. Ini berarti untuk pos/paket yang dibongkar dan yang dimuat masing-masing naik sebesar 20,49 persen dan 81,92 persen.



5. Pos

Pembangunan pos telekomunikasi mencakup jangkauan pelayanan maupun peningkatan jasa telekomunikasi dan informasi. Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos besar, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu. Pada tahun 2009 kantor pelayanan pos mencapai 497 unit.

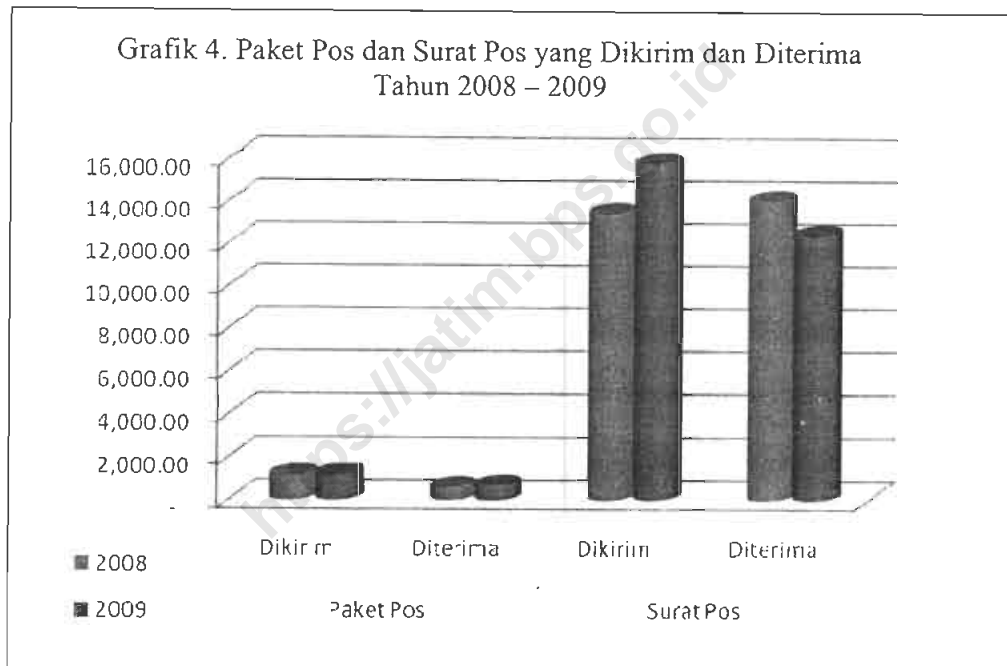
Transaksi berupa giro dan cek pos yang diterima pada tahun 2009 menunjukkan kenaikan, baik dari sisi jumlah maupun nilai. Tercatat giro dan cek pos yang diterima mencapai 6.710,09 ribu buah dengan nilai sebesar 4.480,07 trilyun atau masing – masing naik 277,45 persen dan 33,15 persen jika dibandingkan tahun 2008.

Transaksi berupa tabanas penabungan pada tahun 2009 menunjukkan peningkatan, baik untuk jumlah maupun nilai. Tercatat tabanas penabungan mencapai 869,90 ribu buah dengan nilai 421,10 trilyun atau mengalami kenaikan sebesar 63,82 persen dibandingkan tahun 2008. Pembayaran tabanas tahun 2009 sebesar 329,94 ribu buah atau naik sebesar 9,43 persen dengan nilai 165,74 trilyun atau naik 12,16 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk pengiriman wesel pos yang dikirim tahun 2009 menunjukkan penurunan. Tercatat wesel pos yang dikirim pada tahun 2009 mencapai 560,71 ribu buah dengan nilai 168,21 trilyun atau turun 16,32 persen untuk jumlah wesel pos yang dikirim sedangkan untuk nilai wesel pos yang dikirim naik 0,81 persen, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun untuk wesel pos yang diterima, yaitu sebanyak 2.001,27 ribu buah atau turun 15,56 persen dengan nilai 917,95 trilyun pada tahun 2009 atau turun 16,09 persen. Sementara paket pos yang dikirim dan diterima di dalam

negeri dan ke luar negeri tercatat sebesar 1.197,04 ribu buah dan 694,79 ribu buah. Ini berarti paket pos yang dikirim mengalami kenaikan sebesar 3,94 persen dan paket pos yang diterima naik 14,36 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.151,67 ribu buah dan 607,54 ribu buah.

Seperti halnya pengiriman paket pos, pengiriman surat luar negeri tercatat untuk yang dikirim dan diterima, masing-masing sebesar 1.578,61 ribu buah dan 917,72 ribu buah. Ini berarti pengiriman surat keluar negeri naik sebesar 163,59 persen sedang penerimaan surat pos dari luar negeri naik sebesar 54,31 persen.



Tabel 1.1
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaan
di Jawa Timur Tahun 2009
(Km)

Kondisi	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aspal	1.724,50	1.628,55	5.005,40	26.932,11	35.290,56
Kerikil	-	86,88	78,43	3.795,39	3.960,70
Tanah	-	-	99,85	5.352,55	5.452,40
Tdk. Dirinci	-	-	61,22	172,65	233,87
2009	1.724,50	1.715,43	5.244,89	36.252,70	44.937,52
2008	1.240,57	1.111,08	5.029,21	26.029,69	33.410,55

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.2
Prosentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2009

Kondisi	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aspal	100,00	94,94	95,43	74,29	78,53
Kerikil	-	5,06	1,50	10,47	8,81
Tanah	-	-	1,90	14,76	12,13
Tdk. Dirinci	-	-	1,17	0,48	0,52
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.3
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisi Jalan
di Jawa Timur Tahun 2009
(Km)

Kondisi	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	1.044,84	1.109,15	4.141,43	20.084,14	26.379,55
Sedang	500,32	520,02	728,70	7.687,28	9.436,32
Rusak Ringan	60,96	50,41	245,77	5.225,04	5.582,18
Rusak Berat	8,17	-	128,99	2.985,59	3.122,75
Tdk. Dirinci	110,21	35,85	-	270,67	416,72
2009	1.724,50	1.715,43	5.244,89	36.252,71	44.937,52
2008	1.168,34	1.013,58	5.029,21	26.029,69	33.240,82

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.4
Prosentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2009

Kondisi	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	60,59	64,66	78,96	55,40	58,70
Sedang	29,01	30,31	13,89	21,20	21,00
Rusak Ringan	3,54	2,94	4,69	14,41	12,42
Rusak Berat	0,47	-	2,46	8,24	6,95
Tdk. Dirinci	6,39	2,09	-	0,75	0,93
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.5
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kelas Jalan
di Jawa Timur Tahun 2009
(Km)

Kelas	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	337,77	171,77	411,69	44,50	965,73
II	332,92	112,73	557,79	158,01	1.161,46
III	237,86	548,52	534,23	6.523,33	7.843,93
IIIA	304,78	84,79	939,95	5.480,70	6.810,21
IIIB	97,63	451,11	2.098,87	3.915,95	6.563,56
IIIC	91,79	97,22	502,87	9.227,36	9.919,24
Tdk. Dirinci	321,75	249,31	199,47	10.902,86	11.673,39
2009	1.724,50	1.715,43	5.244,89	36.252,70	44.937,52
2008	1.168,34	1.013,66	5.029,20	26.029,69	33.240,89

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.6
Prosentase Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan Tahun 2009

Kelas	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	19,59	10,01	7,85	0,12	2,15
II	19,31	6,57	10,63	0,44	2,58
III	13,79	31,98	10,19	17,99	17,46
IIIA	17,67	4,94	17,92	15,12	15,15
IIIB	5,66	26,30	40,02	10,80	14,61
IIIC	5,32	5,67	9,59	25,45	22,07
Tdk. Dirinci	18,66	14,53	3,80	30,07	25,98
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.7
Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya di Jawa Timur Tahun 2008 - 2009
(Km)

No.	Kabupaten/ Kotamadya	2008	2009	Perubahan (%)
(1)	(1)	(3)		(4)
1	Pacitan	798,00	798,00	-
2	Ponorogo	831,52	916,11	10,17
3	Trenggalek	897,90	897,90	-
4	Tulungagung	2.007,18	2.007,18	-
5	Blitar	4.466,00	4.466,00	-
6	Kediri	1.554,02	1.554,02	-
7	Malang	1.667,31	1.668,76	0,09
8	Lumajang	1.051,99	1.051,99	-
9	Jember	1.994,06	2.118,69	6,25
10	Banyuwangi	1.683,95	2.718,79	61,45
11	Bondowoso	1.299,82	1.318,09	1,41
12	Situbondo	984,37	1.038,14	5,46
13	Probolinggo	785,82	785,82	0,00
14	Pasuruan	2.148,73	2.466,17	14,77
15	Sidoarjo	899,39	1.411,80	56,97
16	Mojokerto	864,11	864,11	-
17	Jombang	462,60	462,60	-
18	Nganjuk	1.245,89	1.907,55	53,11
19	Madiun	998,25	998,25	-
20	Magetan	525,81	525,81	-
21	Ngawi	597,96	603,02	0,85
22	Bojonegoro	627,85	628,79	0,15
23	Tuban	726,12	726,12	-
24	Lamongan	346,73	346,73	-
25	Gresik	525,84	525,84	(0,00)
26	Bangkalan	721,37	721,37	-
27	Sampang	582,80	582,80	-
28	Pamekasan	512,36	512,36	-
29	Sumenep	1.629,90	1.629,90	-
	Kotamadya			
71	Kediri	296,18	324,59	9,59
72	Blitar	261,33	261,33	-
73	Malang	1.407,80	1.407,80	-
74	Probolinggo	173,48	186,33	7,41
75	Pasuruan	85,67	87,28	1,87
76	Mojokerto	114,39	118,44	3,54
77	Madiun	320,26	383,35	19,70
78	Surabaya	1.977,09	2.003,95	1,36
79	Batu	421,83	471,83	11,85
	J U M L A H	38.495,66	41.497,59	7,80

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.8
Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Menurut Jenis Permukaan
di Jawa Timur Tahun 2009
(Km)

No.	Kabupaten/ Kotamadya	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pacitan	739,07	58,93			798,00
2	Ponorogo	689,91	149,10	77,10		916,11
3	Trenggalek	736,15	92,55	69,20		897,90
4	Tulungagung	1.387,20	79,88	540,09	-	2.007,18
5	Blitar	2.181,00	575,00	1.707,50	2,50	4.466,00
6	Kediri	1.308,57	245,45	-	-	1.554,02
7	Malang	1.518,67	143,59	6,50		1.668,76
8	Lumajang	1.000,94	31,89	19,15		1.051,99
9	Jember	1.805,82	25,32	287,55		2.118,69
10	Banyuwangi	774,91	1.133,12	810,76	-	2.718,79
11	Bondowoso	805,94	92,21	419,94		1.318,09
12	Situbondo	847,32	-	190,82		1.038,14
13	Probolinggo	763,32	9,14	13,35		785,82
14	Pasuruan	1.661,83	330,73	456,01	17,60	2.466,17
15	Sidoarjo	916,42	0,60	494,78		1.411,80
16	Mojokerto	816,00	15,14	32,97		864,11
17	Jombang	448,88	13,73			462,60
18	Nganjuk	1.660,75	154,37	92,44	-	1.907,55
19	Madiun	773,70	174,30	50,25	-	998,25
20	Magetan	524,41	-	1,40		525,81
21	Ngawi	538,27	63,45	-	1,30	603,02
22	Bojonegoro	523,64	91,95	8,70	4,50	628,79
23	Tuban	726,12				726,12
24	Lamongan	315,56			31,18	346,73
25	Gresik	384,27	-	26,00	115,57	525,84
26	Bangkalan	659,97	61,40			721,37
27	Sampang	424,03	158,77			582,80
28	Pamekasan	487,14	16,90	8,32		512,36
29	Sumenep	1.512,30	77,86	39,74		1.629,90
Kotamadya						
71	Kediri	324,59				324,59
72	Blitar	220,75	-	29,36	11,22	261,33
73	Malang	1.407,80				1.407,80
74	Probolinggo	186,33				186,33
75	Pasuruan	83,95	3,33			87,28
76	Mojokerto	108,24	-	10,20		118,44
77	Madiun	361,54	0,60	21,20		383,35
78	Surabaya	2.003,95				2.003,95
79	Batu	308,24	74,50	39,09	50,00	471,83
Jumlah		31.937,51	3.873,82	5.452,40	233,87	41.497,59

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.9
Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Menurut Kondisi Jalan
di Jawa Timur Tahun 2009
(Km)

No.	Kabupaten/ Kotamadya	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Tidak Dirinci	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pacitan	376,84	192,76	228,40	-		798,00
2	Ponorogo	382,13	217,82	170,32	145,84		916,11
3	Trenggalek	302,29	208,08	213,13	174,40		897,90
4	Tulungagung	118,07	1.216,67	636,49	35,95	-	2.007,18
5	Blitar	3.632,00	565,00	269,00			4.466,00
6	Kediri	840,05	169,85	194,73	103,95	245,45	1.554,02
7	Malang	1.305,51	-	88,67	274,58		1.668,76
8	Lumajang	724,84	175,90	91,38	59,88		1.051,99
9	Jember	1.467,09	425,37	226,23			2.118,69
10	Banyuwangi	1.110,90	370,30	185,15	1.052,44	-	2.718,79
11	Bondowoso	441,87	608,53	97,48	170,21		1.318,09
12	Situbondo	564,49	-	473,65	-	-	1.038,14
13	Probolinggo	647,85	62,68	51,07	24,22		785,82
14	Pasuruan	900,22	579,91	515,00	471,04		2.466,17
15	Sidoarjo	692,58	532,27	186,95	-	-	1.411,80
16	Mojokerto	621,75	154,23	41,77	46,37		864,11
17	Jombang	154,23	240,88	46,32	21,18		462,60
18	Nganjuk	1.102,24	576,25	229,06	-	-	1.907,55
19	Madiun	521,00	135,85	291,15	50,25		998,25
20	Magetan	274,27	169,94	80,20	1,40		525,81
21	Ngawi	99,27	218,67	148,33	136,76		603,02
22	Bojonegoro	389,86	14,42	135,85	88,65		628,79
23	Tuban	584,16	52,38	89,58			726,12
24	Lamongan	228,30	71,63	46,81			346,73
25	Gresik	66,55	299,09	153,70	6,50		525,84
26	Bangkalan	355,30	180,40	107,42	78,25		721,37
27	Sampang	412,90	118,50	51,40			582,80
28	Pamekasan	385,21	-	97,94	4,00	25,22	512,36
29	Sumenep	1.382,40	129,91	77,86	39,74		1.629,90
Kotamadya							
71	Kediri	233,71	90,89				324,59
72	Blitar	232,27	26,88	2,18			261,33
73	Malang	1.197,00	75,80	70,00	65,00	-	1.407,80
74	Probolinggo	89,54	84,96	11,83			186,33
75	Pasuruan	62,71	18,20	6,37			87,28
76	Mojokerto	103,87	14,57	-	-	-	118,44
77	Madiun	230,31	131,23	21,80			383,35
78	Surabaya	1.896,20	84,00	23,75			2.003,95
79	Batu	95,83	202,18	109,83	63,99		471,83
Jumlah		24.225,56	8.415,98	5.470,80	3.114,58	270,67	41.497,59

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.10
Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Menurut Kelas Jalan
di Jawa Timur Tahun 2009
(Km)

No.	Kabupaten/ Kotamadya	I	II	III	IIIA	IIIB	IIIC	Tidak Dirinci	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pacitan							798,00	798,00
2	Ponorogo				1,00	17,20		897,91	916,11
3	Trenggalek	-	-	16,00	133,50	530,60	217,80		897,90
4	Tulungagung	-	-	-	142,01	222,30	193,20	1.449,67	2.007,18
5	Blitar	-	-	-	-	-	1.837,00	2.629,00	4.466,00
6	Kediri			181,00	713,60	258,32	155,64	245,45	1.554,02
7	Malang							1.668,76	1.668,76
8	Lumajang				7,59	712,86	331,53		1.051,98
9	Jember			1.805,82				312,87	2.118,69
10	Banyuwangi			774,91	1.133,12			810,76	2.718,79
11	Bondowoso					33,15	1.211,37	73,57	1.318,09
12	Situbondo							1.038,14	1.038,14
13	Probolinggo						785,82		785,82
14	Pasuruan				2.466,17				2.466,17
15	Sidoarjo	8,60	60,92	846,90	-	-	-	495,38	1.411,80
16	Mojokerto	-	-	-	158,70	657,30	15,14	32,97	864,11
17	Jombang					462,60			462,60
18	Nganjuk	35,90	34,06	50,38	122,00	215,61	1.449,60	-	1.907,55
19	Madiun		10,30				763,40	224,55	998,25
20	Magetan			525,81					525,81
21	Ngawi						603,02		603,02
22	Bojonegoro						628,79		628,79
23	Tuban						726,12		726,12
24	Lamongan	-	-	-	171,49	166,32	8,93		346,73
25	Gresik	-	-	-	-	-	300,00	225,84	525,84
26	Bangkalan	-	52,73	180,24	419,00	69,40			721,37
27	Sampang				12,52	570,29			582,80
28	Pamekasan			512,36					512,36
29	Sumenep			1.629,90					1.629,90
Kotamadya									
71	Kediri	-	125,25	-	45,66	49,45	87,09	17,13	324,59
72	Blitar	-	-	23,87	180,66	-	5,23	51,57	261,33
73	Malang	297,69	295,27	296,81	211,56	160,98	145,49	-	1.407,80
74	Probolinggo				16,90	18,00	151,43		186,33
75	Pasuruan		3,33	-	19,37	31,57	33,02	-	87,28
76	Mojokerto	11,43	12,19	6,38	7,58	43,90	24,08	12,88	118,44
77	Madiun	21,86	16,32	48,73	72,31	128,96	27,27	67,90	383,34
78	Surabaya	80,71	65,48	158,45	255,88	1.414,17	29,26		2.003,95
79	Batu	-	39,95	-	130,03	251,85	-	50,00	471,83
Jumlah		456,19	715,81	7.057,56	6.420,64	6.014,82	9.730,23	11.102,33	41.497,59

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 2.1
Angkutan Penumpang dan Barang Kereta Api Melalui Stasiun Berangkat
2008 - 2009

Stasiun Berangkat	2008		2009	
	Penumpang	Barang	Penumpang	Barang
(1)	(4)	(5)	(4)	(5)
01. Tulungagung	668 034	229	666 025	382
02. Blitar	579 702	4 990	616 499	44 483
03. Kediri	166 895	24	176 236	36
04. Malang	570 078	-	654 501	-
05. Lumajang	23 867	-	31 749	40
06. Jember	386 948	301	417 580	569
07. Banyuwangi	204 762	61	205 303	54
08. Bondowoso	-	-	-	-
09. Situbondo	-	-	-	-
10. Probolinggo	-	-	-	-
11. Pasuruan	383 409	47 035	463 187	49 437
12. Sidoarjo	1 435 252	-	1 552 907	-
13. Mojokerto	295 437	59 103	350 256	36 743
14. Jombang	756 133	120	829 476	148
15. Nganjuk	442 755	160	478 354	158
16. Madiun	42 566	8	47 715	5
17. Ngawi	192 457	37	211 309	47
18. Magetan	33 292	10	40 605	28
19. Bojonegoro	157 079	-	238 105	-
20. Lamongan	650 472	-	451 566	-
21. Gresik	74 655	-	303 337	20 034
22. Kota Kediri	375 241	27	412 737	29
23. Kota Blitar	528 254	-	555 723	31 358
24. Kota Malang	1 435 370	-	1 243 575	-
25. Kota Probolinggo	60 042	-	66 852	8
26. Kota Pasuruan	24 362	-	25 724	31
27. Kota Mojokerto	-	-	-	-
28. Kota Madiun	443 925	27	472 737	29
29. Kota Surabaya	5 315 624	999 260	5 478 989	853 415
Jumlah/Total	15 246 611	1 111 392	15 991 047	1 037 034

Sumber : Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) Daop VIII Surabaya

Tabel 3.1 : Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri di Jawa Timur
Tahun 2009

No	Pelabuhan	Satuan	Pelayaran Luar Negeri						Jumlah					
			Liner			Tramper			Lainnya			Jumlah		
			Umum	Khusus		Umum	Khusus		Nasional	Asing	Nasional	Asing		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
1.	Tanjung Perak	UNIT	46	-	-	-	137	398	-	86	81	-	264	484
		GRT	156.917	-	-	-	952.894	4.485.897	-	1.414.530	705.462	-	1.815.273	5.900.427
2.	Gresik	DWT	256.583	-	-	-	1.759.652	7.915.500	-	2.595.541	1.294.523	-	3.310.758	10.511.041
		UNIT	8	-	-	2	-	-	-	-	-	-	12	-
	3. Tanjung Wangi	GRT	12.029	-	-	4.250	-	-	3.132	-	-	-	19.411	-
		DWT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Probolinggo	UNIT	-	3	-	-	-	6	-	-	-	-	-	9
		GRT	-	28.008	-	-	-	8.338	-	-	-	-	-	36.346
	Jumlah	DWT	-	-	-	-	-	10.423	-	-	-	-	-	10.423
		UNIT	54	3	-	2	-	404	-	86	81	-	276	493
		GRT	168.946	28.008	-	4.250	-	4.494.235	-	1.414.530	705.462	-	1.834.684	5.936.773
		DWT	256.583	-	-	-	-	7.925.923	-	2.595.541	1.294.523	-	3.310.758	10.521.464

Sumber Data : Laporan Simappel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.2 : Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Tanjung Perak
2009

No	Pelabuhan	Satuan	Pelayaran Dalam Negeri															
			Liner					Tramper					Perintis	Rakyat	Lainnya		Jumlah	
			Antar Pulau		Khusus			Antar Pulau		Khusus					Nasional	Asing	Nasional	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)				
1.	Tanjung Perak	UNIT	4.036	-	-	118	6	3.084	101	570	4	34	1.155	1.314	342	10.311	453	
		GRT	10.783.238	-	-	628.041	4.482	6.597.822	729.559	666.547	7.176	22.118	1.696.664	3.318.787	155.725	23.713.217	896.942	
		DWT	16.078.864	-	-	1.152.434	8.224	11.490.372	1.338.752	1.202.334	13.168	40.704	2.903.069	6.012.454	235.508	38.880.231	1.595.652	
2.	Gresik	UNIT	3.583	-	-	-	-	952	194	-	-	2	577	67	-	5.181	194	
		GRT	5.018.447	-	-	-	-	646.686	147.923	-	-	1.490	95.502	15.456	-	5.777.581	147.923	
		DWT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Tanjung Wangi	UNIT	669	-	-	118	-	-	-	43	-	37	356	22	-	1.245	-	
		GRT	1.032.258	-	-	497.622	-	-	-	300.578	-	23.480	38.938	3.801	-	1.896.677	-	
		DWT	1.136.381	-	-	622.028	-	-	-	375.724	-	-	-	-	-	2.134.133	-	
4.	Probolinggo	UNIT	-	-	-	64	-	-	-	-	-	-	1.362	897	-	2.323	-	
		GRT	-	-	-	120.101	-	-	-	-	-	-	13.333	49.774	-	183.208	-	
		DWT	-	-	-	247.005	-	-	-	-	-	-	38.513	99.550	-	385.068	-	
Jumlah	UNIT	8.288	-	-	300	6	4.036	295	613	4	73	3.450	2.300	342	19.060	647		
	GRT	16.833.943	-	-	1.245.764	4.482	7.244.508	877.482	967.125	7.176	47.088	1.844.437	3.387.818	155.725	31.570.683	1.044.865		
	DWT	17.215.245	-	-	2.021.467	8.224	11.490.372	1.338.752	1.578.058	13.168	40.704	2.941.582	6.112.004	235.508	41.399.432	1.595.652		

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.3 : Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran (Ton)
Tahun 2009

No	Pelabuhan	Kegiatan	Liner				Tramper				Lainnya		Jumlah	
			Umum		Khusus		Umum		Khusus		Nasional	Asing	Nasional	Asing
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Tanjung Perak	Impor	-	141.602	-	862.206	562.136	3.441.968	-	-	-	562.136	4.445.776	
		Ekspor	-	37.588	-	82.000	155.706	761.886	-	-	-	155.706	881.474	
		I + E	-	179.190	-	944.206	717.842	4.203.854	-	-	-	717.842	5.327.250	
2.	Gresik	Impor	1.440.563	9.500	-	-	-	-	-	-	-	1.440.563	9.500	
		Ekspor	85.856	-	-	-	-	-	-	-	-	85.856	-	
		I + E	1.526.419	9.500	-	-	-	-	-	-	1.526.419	9.500		
3.	Tanjung Wangi	Impor	-	3.813	-	-	-	-	10.067	-	-	-	13.880	
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		I + E	-	3.813	-	-	-	-	10.067	-	-	-	13.880	
4.	Probolinggo	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Jumlah		Impor	1.440.563	154.915	-	862.206	562.136	3.441.968	-	10.067	-	2.002.699	4.469.156	
		Ekspor	85.856	37.588	-	82.000	155.706	761.886	-	-	-	241.562	881.474	
		I + E	1.526.419	192.503	-	944.206	717.842	4.203.854	-	10.067	-	2.244.261	5.350.630	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.4 : Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran (Ton)
Tahun 2009

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri						Perintis	Rakyat	Lainnya		Jumlah		
			Liner			Tramper					Nasional	Asing	Nasional	Asing	
			Antar Pulau	Khusus	Asing	Antar Pulau	Khusus	Asing							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
1.	Tanjung Perak	Bongkar	2.832.869	-	241.722	-	2.645.021	16.004	122.972	5.903	-	118.217	-	6.049.759	21.907
		Muat	1.188.384	-	38.618	-	3.686.097	-	36.650	60.333	-	6.100	-	5.186.039	60.333
		B + M	4.021.253	-	280.340	-	6.331.118	16.004	159.622	66.236	-	124.317	-	11.235.798	82.240
2.	Gresik	Bongkar	4.181.908	-	430.426	-	-	-	-	-	-	-	-	4.612.334	-
		Muat	2.361.032	-	88.093	-	-	-	-	-	-	-	-	2.449.125	-
		B + M	6.542.940	-	518.519	-	-	-	-	-	-	-	-	7.061.459	-
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	857.752	-	504.857	-	-	-	48.194	-	-	-	-	1.411.010	-
		Muat	217.890	-	10.659	-	-	-	-	-	-	-	-	228.549	-
		B + M	1.075.642	-	515.516	-	-	-	48.194	-	-	-	-	1.639.559	-
4.	Probolinggo	Bongkar	-	-	173.642	-	-	-	-	-	-	36.101	-	222.569	-
		Muat	-	-	266	-	-	-	-	-	-	2.907	-	30.341	-
		B + M	-	-	173.908	-	-	-	-	-	-	39.008	-	252.910	-
Jumlah	Bongkar	7.872.529	-	1.350.647	-	2.645.021	16.004	171.166	5.903	-	154.318	-	12.295.672	21.907	
	Muat	3.767.306	-	137.636	-	3.686.097	-	36.650	60.333	-	9.007	-	7.894.054	60.333	
	B + M	11.639.835	-	1.488.283	-	6.331.118	16.004	207.816	66.236	-	163.325	-	20.189.726	82.240	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.5 Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan (Ton)
Tahun 2009

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri							Jumlah
			General Cargo	Bag Cargo	Unitized	Curah		Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Tanjung Perak	Impor	1.029.832	374.334	3.173	3.111.547	166.594	139.757	4.825.237	
		Ekspor	287.830	-	-	404.255	281.692	152.097	1.125.874	
		I + E	1.317.662	374.334	3.173	3.515.802	448.286	291.854	5.933.861	
2.	Gresik	Impor	-	-	-	-	-	-	-	
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	
		I + E	-	-	-	-	-	-		
3.	Tanjung Wangi	Impor	-	-	-	-	10.067	-	10.067	
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	
		I + E	-	-	-	-	10.067	-		
4.	Probolinggo	Impor	-	-	-	-	-	-	-	
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	
		I + E	-	-	-	-	-	-		
Jumlah	Jumlah	Impor	1.029.832	374.334	3.173	3.111.547	176.661	139.757	4.835.304	
		Ekspor	287.830	-	-	404.255	281.692	152.097	1.125.874	
		I + E	1.317.662	374.334	3.173	3.515.802	458.353	291.854	5.961.178	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.6 Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan (Ton)
Tahun 2009

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri							Jumlah
			General Cargo	Bag Cargo	Unitized	Curah		Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.	Tanjung Perak	Bongkar Muat B + M	1.250.611 1.170.349 2.420.960	347.177 535.086 882.263	322.686 129.581 452.267	1.344.403 136.156 1.480.559	1.408.633 31.944 1.440.577	326.207 112.423 851.990	4.999.717 2.115.539 7.528.616	
2.	Gresik	Bongkar Muat B + M	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Tanjung Wangi	Bongkar Muat B + M	26.943 9.070 36.013	166.675 160.477 327.152	-	498.813	722.362 57.891 780.253	-	1.414.793 227.438 1.642.231	
4.	Probolinggo	Bongkar Muat B + M	168.809 12.850 181.659	2.526 87 2.613	-	16.677 16.677	15.063 -	36.091 2.907 38.998	222.489 32.521 255.010	
	Jumlah	Bongkar Muat B + M	1.446.363 1.192.269 2.638.632	516.378 695.650 1.212.028	322.686 129.581 452.267	1.843.216 152.833 1.996.049	2.146.058 89.835 2.235.893	362.298 115.330 477.628	6.636.999 2.375.498 9.012.497	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.8 Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi (Ton)
Tahun 2009

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri							
			Beras	Gula Pasir	Tepung Terigu	Kedele	Kacang Kacangan	Minyak Goreng	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1.	Tanjung Perak	Bongkar Muat B + M	-	8.199	98.697	-	4.839	4.501	116.236	
		Bongkar Muat	270.786	178.968	86.853	43.364	3.905	111.870	695.746	
		Bongkar Muat	270.786	187.167	185.550	43.364	8.744	116.371	811.982	
2.	Gresik	Bongkar Muat B + M	-	-	-	-	-	-	-	
		Bongkar Muat	-	-	-	-	-	-	-	
		Bongkar Muat	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Tanjung Wangi	Bongkar Muat B + M	-	-	-	-	-	-	-	
		Bongkar Muat	126.961	-	-	-	-	-	126.961	
		Bongkar Muat	126.961	-	-	-	-	-	126.961	
4.	Probolinggo	Bongkar Muat B + M	-	-	-	-	-	-	-	
		Bongkar Muat	75	-	-	-	-	-	75	
		Bongkar Muat	75	-	-	-	-	-	75	
		Bongkar Muat	75	-	-	-	-	-	75	
	Jumlah	Bongkar Muat B + M	-	8.199	98.697	-	4.839	4.501	116.236	
		Bongkar Muat	397.822	178.968	86.853	43.364	3.905	111.870	822.782	
		Bongkar Muat	397.822	187.167	185.550	43.364	8.744	116.371	939.018	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.9 Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2009

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri										Jumlah
			Pupuk	Semen	Baja/Besi Beton	Aspal	Timah	Aluminium	Batu Bara	Pasir Kwarsa	Pasir Besi	Kayu Gergajian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Tanjung Perak	Impor	324.019	-	919.052	71.539	42.757	10.940	2.498	-	60.000	-	1.430.805
		Ekspor	5.527	-	295.500	-	-	-	-	-	-	-	301.027
		I + E	329.546	-	1.214.552	71.539	42.757	10.940	2.498	-	60.000	-	1.731.832
2.	Gresik	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tanjung Wangi	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Probolinggo	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	Impor	281.063	-	844.971	64.114	42.757	10.940	2.498	-	60.000	-	1.306.343	
	Ekspor	48.483	-	335.109	7.425	-	-	-	-	-	-	391.017	
	I + E	286.590	-	1.140.471	64.114	42.757	10.940	2.498	-	60.000	-	1.607.370	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.10 Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi
Tahun 2009

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri											Jumlah
			Pupuk	Semen	Baja/Besi Beton	Aspal	Timah	Aluminium	Batu Bara	Pasir Kwarsa	Pasir Besi	Kayu Gergajian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1.	Tanjung Perak	Bongkar	712.587	398.423	3.868	62.875	-	1.651	10.525	-	154.250	167.998	1.512.177	
		Muat	213.707	56.117	149.486	10.983	-	-	14.367	-	383	-	445.043	
		B + M	926.294	454.540	153.354	73.858	-	1.651	24.892	-	154.633	167.998	1.957.220	
2.	Gresik	Bongkar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Muat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		B + M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	433.296	242.589	-	20.810	-	-	-	-	-	-	696.695	
		Muat	35.659	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35.659	
		B + M	468.955	242.589	-	20.810	-	-	-	-	-	-	732.354	
4.	Probolinggo	Bongkar	-	-	-	-	-	-	200	-	-	5.445	5.645	
		Muat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.555	
		B + M	-	-	-	-	-	-	200	15.555	-	-	21.200	
Jumlah	Jumlah	Bongkar	1.145.883	641.012	3.868	83.685	-	1.651	10.725	-	154.250	173.443	2.214.517	
		Muat	249.366	56.117	149.486	10.983	-	-	14.367	-	383	-	496.257	
		B + M	1.395.249	697.129	153.354	94.668	-	1.651	25.092	15.555	154.633	173.443	2.710.774	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.11 Arus Kelompok Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi
Tahun 2009

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri					Jumlah
			Crude Oil	BBM	Gas/LNG	Barang Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	
1.	Tanjung Perak	Impor Ekspor I + E	-	126.615 10.119	- 100.650	-	126.615 110.769	
2.	Gresik	Impor Ekspor I + E	-	136.734	100.650	-	237.384	
3.	Tanjung Wangi	Impor Ekspor I + E	-	10.067	-	-	10.067	
4.	Probolinggo	Impor Ekspor I + E	-	10.067	-	-	10.067	
	Jumlah	Impor Ekspor I + E	-	136.682 10.119 146.801	- 100.650 100.650	-	136.682 110.769 247.451	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.12 Arus Kelompok Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi
Tahun 2009

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri					Jumlah
			Crude Oil	BBM	Gas/LNG	Barang Lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	
1.	Tanjung Perak	Bongkar Muat B + M	4.900 210 5.110	117.917 2.741 120.658	- - -	- - -	122.817 2.951 125.768	
2.	Gresik	Bongkar Muat B + M	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	
3.	Tanjung Wangi	Bongkar Muat B + M	- - -	697.412 59.577 756.989	- - -	- - -	697.412 59.577 756.989	
4.	Probolinggo	Bongkar Muat B + M	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	
	Jumlah	Bongkar Muat B + M	4.900 210 5.110	815.329 62.318 877.647	- - -	- - -	820.229 62.528 882.757	

Sumber Data : Laporan simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.13 Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi
Tahun 2009

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri														Jumlah (17)
			Kopi (4)	Tembakau (5)	Teh (6)	Karet (7)	Minyak Sawit (8)	Garmen (9)	Elektronik (10)	Furnitur (11)	Barang Kerajinan (12)	Kayu Lapis (13)	Ikan (14)	Udang (15)	Hasil laut Lainnya (16)	Barang Lainnya (16)	
1.	Tanjung Perak	Impor Ekspor I + E	-	-	-	-	16.854 174.045 190.899	-	-	-	-	-	-	-	-	2.518.430 427.998 2.946.428	2.535.284 602.043 3.137.327
2.	Gresik	Impor Ekspor I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tanjung Wangi	Impor Ekspor I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.452
4.	Probolinggo	Impor Ekspor I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	Impor Ekspor I + E	-	-	-	-	16.854 174.045 190.899	-	-	-	-	-	2.452	-	-	2.518.430 427.998 2.946.428	2.537.736 602.043 3.139.779

Sumber Data : Laporan Simopel Tk. II PT (Perseor) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.14 Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi
Tahun 2009

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri															Jumlah
			Kopi	Tembakau	Teh	Karet	Minyak Sawit	Garmen	Elektronik	Furnitur	Barang Kerajinan	Kayu Lapis	Ikan	Udang	Hasil laut Lainnya	Barang Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1.	Tanjung Perak	Bongkar	613	-	-	-	1.100.371	-	-	-	-	-	252.340	3.334	-	49	2.073.226	3.429.933
		Muat B + M	-	6.078	-	-	22.267	-	-	-	-	-	9.331	343	-	-	1.192.361	1.230.380
2.	Gresik	Bongkar	613	6.078	-	-	1.122.638	-	-	-	-	-	261.671	3.677	-	49	3.265.587	4.660.313
		Muat B + M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	-	-	-	-	13.656	-	-	-	-	-	898	19.618	-	-	4.269	38.441
		Muat B + M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.822	10.822
4.	Probolinggo	Bongkar	-	-	-	-	13.656	-	-	-	-	-	898	19.618	-	-	15.091	49.263
		Muat B + M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33.041	-	-	163.088	196.129
Jumlah	Jumlah	Bongkar	613	-	-	-	1.114.027	-	-	-	-	-	253.238	55.993	-	49	2.240.583	3.664.503
		Muat B + M	-	6.078	-	-	22.267	-	-	-	-	-	9.331	343	-	-	1.217.653	1.255.672
			613	6.078	-	-	1.136.294	-	-	-	-	262.569	56.336	-	49	3.458.236	4.920.175	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.15: Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi (Ton)
Tahun 2009

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri					Jumlah
			Bahan Pokok	Bahan Strategis	Migas	Non Migas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	
1.	Tanjung Perak	Impor	867.520	1.430.805	126.615	2.535.284	4.960.224	
		Ekspor	10.000	301.027	110.769	602.043	1.023.839	
		I + E	877.520	1.731.832	237.384	3.137.327	5.984.063	
2.	Gresik	Impor	-	-	-	-	-	
		Ekspor	-	-	-	-	-	
		I + E	-	-	-	-	-	
3.	Tanjung Wangi	Impor	-	-	10.067	2.452	12.519	
		Ekspor	-	-	-	-	-	
		I + E	-	-	10.067	2.452	12.519	
4.	Probolinggo	Impor	-	-	-	-	-	
		Ekspor	-	-	-	-	-	
		I + E	-	-	-	-	-	
Jumlah	Jumlah	Impor	867.520	1.306.343	136.682	2.537.736	4.848.281	
		Ekspor	10.000	391.017	110.769	602.043	1.113.829	
		I + E	877.520	1.607.370	247.451	3.139.779	5.872.120	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.16 Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi (Ton)
Tahun 2009

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri					Jumlah
			Bahan Pokok	Bahan Strategis	Migas	Non Migas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	
1.	Tanjung Perak	Bongkar	116.236	1.512.177	122.817	3.429.933	5.181.163	
		Muat	695.746	445.043	2.951	1.230.380	2.374.120	
2.	Gresik	B + M	811.982	1.957.220	125.768	4.660.313	7.555.283	
		Bongkar	-	-	-	-	-	
3.	Tanjung Wangi	Muat	-	-	-	-	-	
		B + M	-	-	-	-	-	
4.	Probolinggo	Bongkar	126.961	696.695	697.412	38.441	1.432.548	
		Muat	126.961	35.659	59.577	10.822	233.019	
Jumlah	Jumlah	B + M	126.961	732.354	756.989	49.263	1.665.567	
		Bongkar	-	5.645	-	196.129	201.774	
Jumlah	Jumlah	Muat	75	15.555	-	14.470	30.100	
		B + M	75	21.200	-	210.599	231.874	
Jumlah	Jumlah	Bongkar	116.236	2.214.517	820.229	3.664.503	6.815.485	
		Muat	822.782	496.257	62.528	1.255.672	2.637.239	
Jumlah	Jumlah	B + M	939.018	2.710.774	882.757	4.920.175	9.452.724	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.17 : Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang
di Pelabuhan diusahakan di Jawa Timur
Tahun 2009**

No.	Pelabuhan	Penumpang			Barang						
		Kapal	Debarikasi	Embarikasi	Pelayaran Dalam Negeri			Pelayaran Luar Negeri			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	Kapal	Bongkar (ton)	Muat (ton)	Kapal	Ekspor (ton)	Impor (ton)	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1.	Tanjung Perak	1.308	472.347	465.810	-	-	-	-	-	-	
2.	Gresik	-	36.298	45.036	-	-	-	-	-	-	
3.	Tanjung Wangi	39	3.911	4.801	-	-	-	-	-	-	
4.	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	2008	1.347	512.556	515.647	-	-	-	-	-	-	

Sumber Data : Laporan Simoppel PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.18 : Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang
di Pelabuhan Tidak Diusahakan di Jawa Timur
Tahun 2009

No	Kab. / Kota	Pelabuhan	Barang			Penumpang		
			Kapal (unit)	Bongkar (ton)	Muat (ton)	Kapal (unit)	Debarisasi (orang)	Embarisasi (orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kab. Banyuwangi	Ketapang	7.783	1.829.059	2.624.877	7.535	2.542.650	2.455.324
2	Kab. Situbondo	Kalbut	3.194	21.567.424	4.802.616	1.256	26.900	29.968
3		Panarukan	1.137	16.392	5.813	-	-	-
4	Kab. Lamongan	Brondong	747	2.253	9.109	-	-	-
5	Kab. Gresik	P. Bawean	790	16.684	32.904	237	50.049	40.183
6	Kab. Bangkalan	Telagabiru	318	-	10	-	-	-
7		Sepulu	281	-	328	-	-	-
8	Kab. Pamekasan	Branta	488	2.837	165.648	-	-	-
9	Kab. Sumenep	Masalemba	993	3.274	3.002	48	4.468	4.910
10		Sapudi	458	8.062	-	-	-	-
11		P. Raas	393	1.439	723	-	-	-
12		Sapeken	968	8.349	3.199	109	7.971	7.973
13		Kangean	394	8.349	909	207	16.596	19.964
14		Kalianget	1.958	718	701.099	98	51.334	67.149
15	Kota Pasuruan	Pasuruan	164	32.577	140	-	-	-
2009			20.066	23.497.417	8.350.377	9.490	2.699.968	2.625.471
2008			20.499	17.345.373	5.114.640	12.529	2.519.050	2.676.154
2007			17.166	21.007.745	123.196.415	10.959	897.708	905.565

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 4.1 : Lalu Lintas Pesawat Udara di Bandara Juanda Menurut Bulan (Unit) Tahun 2009

Pesawat Terbang	Bulan		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Internasional	Domestik					
	Datang	Berangkat					
Januari	448	448	359	359	448	3.499	3.501
Februari	417	417	389	389	417	3.348	3.349
Maret	414	415	370	370	415	3.710	3.710
April	436	436	370	370	415	3.365	3.365
Mei	420	420	370	370	415	3.710	3.710
Juni	409	409	359	359	448	3.499	3.519
Juli	420	420	370	370	415	3.710	3.710
Agustus	409	409	370	370	415	3.710	3.710
September	436	436	370	370	415	3.365	3.365
Oktober	420	420	370	370	415	3.710	3.710
November	409	409	370	370	415	3.710	3.710
Desember	420	420	370	370	415	3.365	3.365
2009	4.928	4.927	3.682	3.682	4.927	42.266	42.275
2008	4.104	4.099	3.682	3.682	4.099	30.062	30.067
2007	4.216	4.212	3.682	3.682	4.212	37.467	37.428
2006	3.547	3.548	3.682	3.682	3.548	39.053	38.705
2005	4.928	4.927	3.682	3.682	4.927	38.227	38.227

Sumber : PT. Angkasa Pura II

Sumber : PT. Angkasa Pura II

Bulan	Internasional		Domestik	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	50.082	36.833	2.427	334.165
Februari	34.981	34.154	1.673	322.738
Maret	36.187	38.497	1.522	339.224
April	36.065	35.404	2.404	332.433
Mei	39.427	37.981	1.780	345.461
Junii	48.475	44.522	2.354	392.981
Juli	45.195	41.238	2.311	416.390
Agustus	48.795	36.308	1.971	402.553
September	45.802	41.714	1.035	337.176
Oktober	55.624	63.634	1.188	492.869
November	50.966	73.764	1.316	416.127
Desember	86.932	45.062	428	433.749
2009	578.531	529.111	20.409	4.565.866
2008	450.610	370.706	21.850	3.112.421
2007	480.570	456.984	18.479	3.907.031
2006	389.614	413.615	14.700	3.838.795
2005	426.138	363.295	22.559	3.432.835
				3.236.161
				526.556
				493.790
				488.653
				451.190
				577.857
				4.257.754
				45.045
				45.297
				45.172
				36.651
				53.250
				57.625
				56.981
				59.399
				47.231
				48.011
				39.414
				43.781

Tabel 4.2 : Arus Penumpang Angkutan Udara di Bandara Juanda Menurut Bulan (Orang) Tahun 2009

Penumpang

Sumber : PT. Angkasa Pura II

Bulan	Bagasi			Kargo			Pos/Paket		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
Januari	3.631.329	2.774.590	2.123.822	2.946.161	87.121	45.776			
Februari	2.949.077	2.522.623	1.910.054	2.350.454	86.167	47.457			
Maret	3.328.399	2.810.966	2.574.439	2.967.843	94.032	90.345			
April	3.062.698	2.806.922	2.151.651	2.905.413	71.317	57.204			
Mei	3.119.735	2.826.598	2.888.246	2.933.102	70.317	58.324			
Junii	3.805.486	3.237.857	2.652.030	3.044.104	90.288	52.725			
Juli	3.678.526	2.841.474	2.895.460	3.201.978	83.278	39.110			
Agustus	3.397.315	2.567.961	2.439.727	2.105.800	92.301	42.121			
September	3.892.650	3.169.207	3.061.302	2.977.364	65.869	89.625			
Oktober	3.586.573	3.254.106	2.730.198	2.985.180	72.435	57.584			
November	3.396.714	3.236.680	2.976.820	3.055.948	72.963	50.223			
Desember	4.107.610	2.953.022	2.285.018	2.808.152	70.275	639.613			
2009	41.956.112	35.002.006	30.688.767	34.281.499	956.363	1.270.107			
2008	33.271.223	28.950.313	22.551.739	24.874.924	793.753	698.166			
2007	40.809.108	37.884.394	26.641.659	30.828.477	713.034	404.302			
2006	37.322.919	35.647.885	27.653.660	30.226.217	644.569	445.519			
2005	33.329.605	32.679.708	39.339.609	38.115.916	709.353	427.084			

Tabel 5.1
Kantor Pos Indonesia Menurut Jenis Kantor
Number of Indonesian Post Offices by Office Level
2008 - 2009

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2008			2009		
	KPRK	KPCD	KPCL	KPRK	KPCD	KPCL
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten/Regency						
01. Pacitan	-	1	3	-	1	3
02. Ponorogo	1	-	13	1	-	13
03. Trenggalek	-	1	9	-	1	9
04. Tulungagung	1	1	16	1	1	16
05. Blitar	-	1	16	-	1	16
06. Kediri	1	2	14	1	2	14
07. Malang	1	3	23	1	3	23
08. Lumajang	1	-	12	1	-	12
09. Jember	1	6	21	1	6	21
10. Banyuwangi	1	1	17	1	1	17
11. Bondowoso	1	-	10	1	-	10
12. Situbondo	1	-	12	1	-	12
13. Probolinggo	-	-	15	-	-	15
14. Pasuruan	-	3	13	-	3	13
15. Sidoarjo	1	2	17	1	2	17
16. Mojokerto	-	-	13	-	-	13
17. Jombang	1	-	17	1	-	17
18. Nganjuk	1	-	17	1	-	17
19. Madiun	-	-	13	-	-	13
20. Magetan	1	-	9	1	-	9
21. Ngawi	1	-	13	1	-	13
22. Bojonegoro	1	-	11	1	-	11
23. Tuban	1	-	11	1	-	11
24. Lamongan	1	-	11	1	-	11
25. Gresik	1	2	11	1	2	11
26. Bangkalan	1	-	13	1	-	13
27. Sampang	-	1	6	-	1	6
28. Pamekasan	1	-	7	1	-	7
29. Sumenep	1	-	14	1	-	14
Kota/City						
71. Kediri	1	5	-	1	5	-
72. Blitar	1	1	-	1	1	-
73. Malang	1	12	-	1	12	-
74. Probolinggo	1	1	-	1	1	-
75. Pasuruan	1	-	-	1	-	-
76. Mojokerto	1	-	-	1	-	-
77. Madiun	1	4	1	1	4	1
78. Surabaya	2	42	-	2	42	-
Jawa Timur	30	89	378	30	89	378

Sumber : P.T. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

Source : Indonesian Post Offices, Ltd. of Jawa Timur, Post and Postal Clearing Office No. VII of Jawa Timur

Keterangan/Note :

KPRK = Kantor Pos Pemeriksa/Inspektion Post Office

KPCD = Kantor Pos Cabang Dalam Kota/Inside City bounded Post Office

KPCL = Kantor Pos Cabang Luar/Outside City bounded Post Office

Tabel 5.2
Giro dan Cek Pos yang Diterima dan Dibayar
Number of Postal Clearing and Cheques Received and Paid
2009

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Diterima/ <i>Recieved</i>		Dibayar/ <i>Paid</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i> (000)	Nilai/ <i>Value</i> (000 000 000 Rp)	Jumlah/ <i>Total</i> (000)	Nilai/ <i>Value</i> (000 000 000 Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten/<i>Regency</i>				
01. Pacitan	65,25	25,19	101,55	30,46
02. Ponorogo	30,12	46,78	256,26	102,50
03. Trenggalek	0,12	0,10	64,51	32,26
04. Tulungagung	0,39	0,34	145,60	116,48
05. Blitar	4,85	4,54	83,63	75,27
06. Kediri	1,84	71,20	119,47	107,52
07. Malang	56,81	499,95	161,28	145,15
08. Lumajang	1,01	3,83	199,68	139,78
09. Jember	12,83	105,16	238,94	179,20
10. Banyuwangi	4,70	41,36	233,71	140,23
11. Bondowoso	20,10	39,14	203,10	121,86
12. Situbondo	1,50	16,94	209,07	125,44
13. Probolinggo	32,40	43,55	119,68	83,78
14. Pasuruan	5,60	13,37	138,24	96,77
15. Sidoarjo	15,30	46,76	190,40	152,32
16. Mojokerto	6,50	27,51	129,36	103,49
17. Jombang	25,20	49,01	238,00	190,40
18. Nganjuk	89,47	118,10	142,24	113,79
19. Madiun	65,14	100,31	215,60	172,48
20. Magetan	25,42	72,57	151,20	120,96
21. Ngawi	8,65	18,76	128,80	103,04
22. Bojonegoro	42,74	56,42	140,00	112,00
23. Tuban	55,57	78,99	148,96	119,17
24. Lamongan	15,40	22,96	143,36	114,69
25. Gresik	12,35	24,49	168,00	134,40
26. Bangkalan	5,36	8,08	112,00	89,60
27. Sampang	2,25	5,39	67,20	53,76
28. Pamekasan	80,04	105,65	209,07	125,44
29. Sumenep	59,41	78,42	172,80	120,96
Kota/<i>City</i>				
71. Kediri	80,91	106,80	138,58	103,94
72. Blitar	1,52	4,95	85,12	68,19
73. Malang	386,33	579,49	240,43	144,26
74. Probolinggo	32,50	58,20	165,31	82,66
75. Pasuruan	12,35	20,06	172,03	86,02
76. Mojokerto	35,25	64,19	146,88	102,82
77. Madiun	85,25	150,47	134,40	120,96
78. Surabaya	397,33	655,60	995,57	448,01
Jawa Timur	1.777,73	3.364,64	6.710,09	4.480,07

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

Source : Indonesian Post Offices, Ltd. of Jawa Timur, Post and Postal Clearing Office No. VII of Jawa Timur

Tabel 5.3
 Tabanas yang Ditabung dan yang Dibayarkan Kembali
Number of National Saving Account Deposits and Withdrawals
 2009

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penabungan/Deposits		Pembayaran/Withdrawals	
	Jumlah/Total (000)	Nilai/Value (000 000 000 Rp)	Jumlah/Total (000)	Nilai/Value (000 000 000 Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten/Regency				
01. Pacitan	28,63	2,86	0,26	0,14
02. Ponorogo	24,09	9,63	5,50	0,30
03. Trenggalek	6,06	3,03	1,96	1,07
04. Tulungagung	21,90	10,95	2,94	1,60
05. Blitar	14,15	7,07	0,38	0,26
06. Kediri	20,21	10,11	31,65	11,08
07. Malang	27,29	13,64	9,68	5,72
08. Lumajang	26,28	13,14	1,09	0,61
09. Jember	33,69	16,84	2,03	1,29
10. Banyuwangi	26,36	13,18	5,63	3,07
11. Bondowoso	22,91	11,45	8,77	4,59
12. Situbondo	23,58	11,79	4,96	6,51
13. Probolinggo	15,75	7,87	4,96	2,59
14. Pasuruan	18,19	9,10	8,76	4,38
15. Sidoarjo	28,63	14,32	18,08	9,04
16. Mojokerto	19,45	9,73	9,51	4,97
17. Jombang	35,79	17,90	11,70	6,12
18. Nganjuk	21,39	10,70	5,68	2,84
19. Madiun	32,42	16,21	7,92	3,96
20. Magetan	22,74	11,37	5,39	2,69
21. Ngawi	19,37	9,69	6,31	3,05
22. Bojonegoro	21,05	10,53	8,76	4,38
23. Tuban	22,40	11,20	12,26	5,69
24. Lamongan	21,56	10,78	1,49	0,76
25. Gresik	25,27	12,63	5,41	2,71
26. Bangkalan	16,84	8,42	3,71	1,86
27. Sampang	10,11	5,05	1,24	0,62
28. Pamekasan	23,58	11,79	6,07	3,03
29. Sumenep	22,74	11,37	18,78	9,39
Kota/City				
71. Kediri	19,54	9,78	29,61	16,62
72. Blitar	12,80	6,40	0,53	0,35
73. Malang	27,12	13,56	14,54	7,26
74. Probolinggo	15,54	7,77	9,20	4,60
75. Pasuruan	16,17	8,09	16,27	8,14
76. Mojokerto	19,33	9,66	14,26	7,13
77. Madiun	22,74	11,37	11,88	5,94
78. Surabaya	84,22	42,11	22,79	11,39
Jawa Timur	869,90	421,10	329,94	165,74

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

Source : Indonesian Post Offices, Ltd. of Jawa Timur, Post and Postal Clearing Office No. VII of Jawa Timur

Tabel 5.4
 Wesel Pos Dalam dan Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima
Domestic and International Post Draft Sent and Received
 2009

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dikirim/Sent		Diterima/Received	
	Jumlah/Total (000)	Nilai/Value (000 000 000 Rp)	Jumlah/Total (000)	Nilai/Value (000 000 000 Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten/Regency				
01. Pacitan	3,81	1,14	42,72	12,82
02. Ponorogo	12,83	3,85	64,08	19,22
03. Trenggalek	4,04	1,21	3,33	1,00
04. Tulungagung	14,58	4,37	10,01	3,00
05. Blitar	9,42	2,83	6,92	20,74
06. Kediri	13,46	4,04	80,49	24,15
07. Malang	18,17	5,45	78,96	35,53
08. Lumajang	17,49	5,25	42,55	17,02
09. Jember	22,43	6,73	94,70	37,88
10. Banyuwangi	17,55	5,27	73,61	29,45
11. Bondowoso	15,25	4,58	25,63	10,25
12. Situbondo	15,70	4,71	23,96	9,58
13. Probolinggo	10,49	3,15	35,50	17,75
14. Pasuruan	12,11	3,63	68,05	27,22
15. Sidoarjo	19,06	5,72	17,54	7,89
16. Mojokerto	12,95	3,89	28,59	12,80
17. Jombang	23,83	7,15	43,51	19,58
18. Nganjuk	14,24	4,27	87,88	39,54
19. Madiun	21,59	6,48	39,62	17,83
20. Magetan	15,14	4,54	169,01	76,05
21. Ngawi	12,90	3,87	48,52	52,03
22. Bojonegoro	14,02	4,21	56,93	25,62
23. Tuban	14,92	4,47	62,63	33,31
24. Lamongan	14,35	4,31	39,82	17,75
25. Gresik	16,82	5,05	27,69	12,46
26. Bangkalan	11,21	3,36	15,15	6,82
27. Sampang	6,73	2,02	15,15	6,82
28. Pamekasan	15,70	4,71	16,04	7,22
29. Sumenep	15,14	4,54	99,17	49,58
Kota/City				
71. Kediri	13,01	3,90	120,74	36,22
72. Blitar	8,52	2,56	10,21	20,41
73. Malang	18,06	5,42	118,44	53,30
74. Probolinggo	10,35	3,10	53,25	26,62
75. Pasuruan	10,77	3,23	81,66	40,83
76. Mojokerto	12,87	3,86	42,66	19,20
77. Madiun	15,14	4,54	92,45	41,60
78. Surabaya	56,07	16,82	64,11	28,85
Jawa Timur	560,71	168,21	2.001,27	917,95

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

Source : Indonesian Post Offices, Ltd. of Jawa Timur, Post and Postal Clearing Office No. VII of Jawa Timur

Tabel 5.5
 Paket Pos Dalam dan Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima
Number of Domestic and International Postal Parcels Sent and Received
 2009

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dikirim/ <i>Sent</i> (000)	Diterima/ <i>Recieved</i> (000)
[1]	[2]	[3]
Kabupaten/Regency		
01. Pacitan	8,14	5,87
02. Ponorogo	27,39	19,55
03. Trenggalek	8,62	1,95
04. Tulungagung	31,12	6,49
05. Blitar	20,11	12,12
06. Kediri	28,73	23,67
07. Malang	38,78	22,87
08. Lumajang	37,35	20,03
09. Jember	47,88	33,24
10. Banyuwangi	37,47	16,24
11. Bondowoso	32,56	3,74
12. Situbondo	33,52	8,21
13. Probolinggo	22,38	11,19
14. Pasuruan	25,86	10,07
15. Sidoarjo	40,70	1,95
16. Mojokerto	27,65	68,40
17. Jombang	50,87	7,49
18. Nganjuk	30,40	11,15
19. Madiun	46,09	11,68
20. Magetan	32,32	13,37
21. Ngawi	27,53	11,50
22. Bojonegoro	29,93	9,45
23. Tuban	31,84	14,17
24. Lamongan	30,64	11,53
25. Gresik	35,91	1,59
26. Bangkalan	23,94	13,81
27. Sampang	14,36	4,28
28. Pamekasan	33,52	7,55
29. Sumenep	32,32	11,29
Kota/City		
71. Kediri	27,77	59,18
72. Blitar	18,20	17,50
73. Malang	38,56	34,31
74. Probolinggo	22,09	17,91
75. Pasuruan	22,98	16,50
76. Mojokerto	27,47	112,13
77. Madiun	32,32	19,15
78. Surabaya	119,70	23,66
Jawa Timur	1 197,04	694,79

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

Source : Indonesian Post Offices, Ltd. of Jawa Timur, Post and Postal Clearing Office No. VII of Jawa Timur

Tabel 5.6
Surat Pos Dalam dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima
2009

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dalam Negeri / <i>Domestic</i>		Luar Negeri / <i>International</i>	
	Dikirim/ <i>Sent</i> (000)	Diterima/ <i>Received</i> (000)	Dikirim/ <i>Sent</i> (000)	Diterima/ <i>Received</i> (000)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten/Regency				
01. Pacitan	96,61	78,03	10,73	6,24
02. Ponorogo	325,07	262,54	36,12	21,00
03. Trenggalek	102,29	82,62	11,37	6,61
04. Tulungagung	369,39	298,34	41,04	23,87
05. Blitar	238,69	192,77	26,52	15,42
06. Kediri	383,60	309,82	42,62	24,79
07. Malang	460,32	371,78	51,15	29,74
08. Lumajang	443,27	358,01	49,25	28,64
09. Jember	568,30	458,99	63,14	36,72
10. Banyuwangi	444,69	359,16	49,41	28,73
11. Bondowoso	386,44	312,11	42,94	24,97
12. Situbondo	397,81	321,29	44,20	25,70
13. Probolinggo	265,68	214,58	29,52	17,17
14. Pasuruan	306,88	247,85	34,10	19,83
15. Sidoarjo	483,05	390,14	53,67	31,21
16. Mojokerto	328,19	265,06	36,47	21,21
17. Jombang	603,82	487,67	67,09	39,01
18. Nganjuk	360,87	291,46	40,10	23,32
19. Madiun	564,99	441,77	60,78	35,34
20. Magetan	383,60	309,82	42,62	24,79
21. Ngawi	326,77	263,92	36,31	21,11
22. Bojonegoro	326,77	263,92	36,31	21,11
23. Tuban	299,78	242,12	33,31	19,37
24. Lamongan	298,36	240,97	33,15	19,28
25. Gresik	426,22	344,24	47,36	27,54
26. Bangkalan	269,94	218,02	29,99	17,44
27. Sampang	142,07	114,75	15,79	9,18
28. Pamekasan	284,15	229,49	31,57	18,36
29. Sumenep	298,36	240,97	33,15	19,28
Kota/City				
71. Kediri	329,61	266,21	36,62	21,30
72. Blitar	219,79	178,25	24,42	13,95
73. Malang	653,54	527,83	72,62	42,23
74. Probolinggo	319,67	258,18	35,52	20,65
75. Pasuruan	335,30	270,80	37,26	21,66
76. Mojokerto	345,24	278,83	38,36	22,31
77. Madiun	415,57	335,63	46,17	26,85
78. Surabaya	1.420,75	1.147,47	157,86	91,79
Jawa Timur	14.225,45	11.475,40	1.578,61	917,72

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

Source : Indonesian Post Offices, Ltd. of Jawa Timur, Post and Postal Clearing Office No. VII of Jawa Timur

<https://jatim.bps.go.id>